

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO



LAPORAN TAHUNAN 2020

Jl. Datuk Sulaiman No. 13 A/B, Kel. Pontap, Kec. Wara Timur, Kota Palopo



www.pom.go.id



[@lokapompalopo](https://www.instagram.com/@lokapompalopo)



loka_palopo@pom.go.id



[Loka Pom Palopo](https://www.facebook.com/Loka Pom Palopo)



[08114120533](https://wa.me/08114120533)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Tahun 2020 ini. Laporan Tahun 2020 kali ini kembali memuat capaian-capaian dari kinerja Loka POM di Kota Palopo, mulai dari pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling produk Obat dan Makanan, sertifikasi, penindakan, pengujian sederhana, pemberian informasi melalui penyuluhan maupun KIE, dan realisasi anggaran tahun 2020.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Tahunan Loka POM di Kota Palopo Tahun 2020 ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kami memerlukan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan kedepannya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil dalam menyelesaikan Laporan Tahunan Loka POM di Kota Palopo tahun 2020 dengan lancar dan tepat waktu.

Semoga Laporan Tahunan Loka POM di Kota Palopo dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palopo, April 2021

Kepala Loka POM di Kota Palopo

Mardianto, S.Farm., Apt



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Grafik	v
Daftar Tabel	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI	1
1. Tugas Pokok dan Fungsi	3
2. Visi dan Misi	6
3. Budaya Organisasi	8
4. Kegiatan Utama Loka POM di Kota Palopo Tahun 2020	9
5. Kegiatan Prioritas Loka POM di Kota Palopo Tahun 2020	10
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	12
A. LINGKUNGAN EKSTERNAL	12
1. Data Umum Wilayah Kerja dan Demografi	14
2. Jumlah Sasaran Pengawasan Berdasarkan Jenis Sarana	16
B. LINGKUNGAN INTERNAL	20
1. Tanah dan Bangunan Kantor	20
2. Rumah Dinas	21
3. Kendaraan	22
4. Penerangan	22
5. Sumber Air	23
6. Sarana Komunikasi	23
7. Struktur Organisasi	24

8. Sumber Daya Manusia	25
9. Pengembangan Kompetensi SDM	27
10. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	27
11. Daftar Inventaris Kantor	27
12. Pengadaan Barang dan Jasa	27
13. Anggaran	28
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	29
A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN PRODUK TERAPETIK/OBAT	29
B. PENGAWASAN NAPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR, DAN ZAT ADIKTIF	39
C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN	39
D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIKA	42
E. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN	44
F. KASUS KEJADIAN LUAR BIASA KEAMANAN PANGAN	50
G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	54
H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	57
I. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	62
J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN	66
K. REALISASI ANGGARAN	75
BAB IV MASALAH	76
BAB V KESIMPULAN	79
BAB VI SARAN	80
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

2.1 Peta Provinsi Sulawesi Selatan	12
2.2 Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	13
2.3 Kantor Loka POM di Kota Palopo	21
2.4 Kendaraan dinas Loka POM di Kota Palopo	22
3.1 Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2020	76

DAFTAR GRAFIK

2.1 Jumlah sarana produksi pangan	18
2.2 Jumlah dan jenis sarana distribusi obat dan makanan	19
2.3 Jumlah pegawai berdasarkan usia dan golongan	25
2.4 PIE Chart Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan	26
3.1 Sebaran sampel per komoditi	30
3.2 Jumlah sarana yang diperiksa	30
3.3 Jumlah Sarana Distribusi yang diperiksa tahun 2020	32
3.4 Jumlah Sarana Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa Tahun 2020	32
3.5 Hasil Pemeriksaan PBF Tahun 2020	33
3.6 Hasil Pemeriksaan Apotek Tahun 2020	33
3.7 Hasil Pemeriksaan Toko Obat tahun 2020	34
3.8 Hasil Pemeriksaan IFK Tahun 2020	35
3.9 Hasil Pemeriksaan IFRS Tahun 2020	36
3.10 Hasil Pemeriksaan Puskesmas Tahun 2020	37
3.11 Hasil Pemeriksaan Klinik Tahun 2020	38
3.12 Hasil Pemeriksaan Sarana Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2020	42
3.13 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik tahun 2020	44
3.14 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi MD, IRTP dan Distribusi Pangan Tahun 2020	48
3.15 Hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan Tahun 2020	49
3.16 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat waktu	56
3.17 Jumlah Realisasi Pengawasan Iklan Tahun 2020	58

3.18 Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2020	59
3.19 Jumlah Pengawasan Label Tahun 2020	61
3.20 Hasil Pengawasan Label Tahun 2020	61
3.21 Bentuk Pelaksanaan Kie Dan Pi Tahun 2020	66
3.22 Pelaksanaan Kie Dan Pi Tahun 2020	67
3.23 Latar Belakang Profesi Peserta Kie Dan Pi Tahun 2020	67
3.24 Materi Kie Dan Pi Tahun 2020	68
3.25 <i>Pie Chart</i> Pelaksanaan Kie Tahun 2020	69
3.26 Jumlah Pengaduan/Permintaan Informasi Berdasarkan Jenis Produk Tahun 2020	71
3.27 Jumlah Pengaduan/ Permintaan Informasi Berdasarkan Jenis Pertanyaan 2020	71
3.28 Sarana Yang Digunakan Konsumen Untuk Menyampaikan Pertanyaan/Pengaduan Tahun 2020	72
3.29 Jenis Profesi Konsumen Yang Memanfaatkan Ulpk Tahun 2020	73
3.30 Realisasi Anggaran Tahun 2020	76

DAFTAR TABEL

2.1	Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Perwilayah	15
2.2	Waktu Tempuh Wilayah Pengawasan	16
2.3	Jumlah Sarana Pengawasan Berdasarkan Jenis Sarana	17
2.4	Jumlah Dan Jenis Sarana Distribusi Sediaan Farmasi Dan Makanan	19
2.5	Jumlah Sekolah Serta Murid SD Menurut Kab/Kota	20
2.6	Merk Dan Fungsi Kendaraan Dinas	22
2.7	Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan	25
2.8	Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan	26
3.1	Hasil Sampling Tahun 2020	30
3.2	Hasil Sampling Dan Pengujian Obat	31
3.3	Hasil Sampling Dan Pengujian Obat Tradisional Dan Suplemen Kesehatan	41
3.4	Hasil Sampling Dan Pengujian Kosmetik Tahun 2020	43
3.5	Hasil Sampling Dan Pengujian Kosmetik Tahun 2020	45
3.6	Sebaran Kasus Keracunan Pangan Yang Dirawat Di Fasyankes Pada KLB Keracunan Pangan Pondok Pesantren Putri Datuk Sulaeman Palopo Tanggal 15 Januari 2020	51
3.7	Distribusi Gejala KLB Keracunan Pangan Pondok Pesantren Putri Datuk Sulaeman Kota Palopo Tanggal 15 Januari 2020	52
3.8	Hasil Pengujian Sampel KLB Tahun 2020	52
3.9	Sarana Produksi Pangan Yang Telah Diaudit Dalam Rangka Sertifikasi Tahun 2020	55
3.10	Jumlah Surat Rekomendasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2020	56
3.11	Jenis Temuan Dan Nilai Keekonomian Temuan Perkara Tahun 2020	63

3.12 Survei Efektivitas KIE Oleh Biro HDSP Tahun 2020	70
3.13 Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2020	75
3.14 Tingkat Efisiensi Anggaran Tahun 2020	76

LAMPIRAN

1. Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
2. Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2D Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
3. Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
4. Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
5. Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psicotropika
6. Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

- Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
- Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
7. Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
- Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
8. Tabel 8 Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM
9. Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
10. Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
11. Tabel 11 Pengawasan Label/ Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
12. Tabel 12 Data Rawan Kasus
13. Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
14. Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
15. Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
- Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
16. Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
- Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
- Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
17. Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
18. Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
19. Tabel 19 IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan
20. Tabel 20A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
- Tabel 20B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
- Tabel 20C Frekuensi Kasus Keracunan

- Tabel 20D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
23. Tabel 23A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
- Tabel 23B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
24. Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan
26. Tabel 26 Sarana dan Prasarana
28. Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
29. Tabel 29 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
33. Tabel 33 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
34. Tabel 34 Kerja Sama
36. Tabel 36 Laporan Realisasi Anggaran

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Pada masa revolusi industri 4.0 dan *New Normal* memberikan pengaruh terhadap pola distribusi produk yang semakin masif dan luas ke seluruh negeri. Pandemic COVID-19 membuat dunia global mengerahkan segala kemampuan untuk percepatan penanganannya. Upaya Badan POM dan pemerintah di masa pandemic COVID-19 tentunya perlu didukung dengan peran aktif masyarakat dalam memilih produk Obat dan Makanan aman untuk melindungi diri dan keluarga.

Perkembangan teknologi yang semakin cepat serta adanya perdagangan pasar bebas pada produk Obat dan Makanan menambah tantangan bagi Badan POM dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat. Sementara itu, konsumsi masyarakat terhadap Obat dan Makanan terus meningkat yang berbanding lurus dengan perubahan pola konsumsi dan gaya hidup tanpa diimbangi dengan peningkatan pengetahuan yang memadai dalam menggunakan produk yang tepat, benar, dan

aman. Perubahan ini dapat menyebabkan risiko yang luas pada kesehatan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Dalam upaya meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu, Badan POM memperkuat Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang komprehensif dan menyeluruh. Sistem Pengawasan Obat dan Makanan ini memiliki tiga pilar yaitu, pelaku usaha, pemerintah/Badan POM dan masyarakat.

Pilar pertama, yaitu Sistem Pengawasan Internal oleh produsen melalui cara-cara produksi yang baik agar setiap penyimpangan dari standar mutu dapat dideteksi lebih awal. Pilar kedua, yaitu pengawasan dilakukan oleh Badan POM mencakup aspek yang sangat luas meliputi *Pre* dan *Post Market*. Pilar ketiga yaitu, Sistem Pengawasan oleh masyarakat sebagai konsumen melalui peningkatan kesadaran dan peningkatan pengetahuan mengenai kualitas produk yang digunakannya dan cara-cara penggunaan produk sesuai dengan ketentuan.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang mencabut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka dibentuklah Loka POM di wilayah Kabupaten/Kota di Indonesia, salah satunya di Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Sejak pembentukan tersebut, Loka POM di Kota Palopo secara mandiri melaksanakan tugas teknis operasional dan penunjang di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Cakupan wilayah kerja meliputi wilayah administratif Kota Palopo, Kabupaten Luwu,

Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Tana Toraja, dan Kabupaten Enrekang.

Loka POM di Kota Palopo secara aktif menyelenggarakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan untuk melindungi masyarakat dari produk ilegal dan/atau mengandung bahan berbahaya serta membentuk konsumen yang cerdas dalam memilih produk obat dan makanan. Pelaksanaan tugas dan fungsi oleh Loka POM di Kota Palopo merupakan aksi nyata yang dilakukan oleh Badan POM dalam menghadapi tantangan serta mengawasi peredaran Obat dan Makanan yang ada di wilayah Kabupaten/Kota.

Di samping itu perlu upaya untuk meningkatkan komitmen, koordinasi, serta komunikasi dengan *stakeholder* berupa peningkatan komunikasi efektif dan pertemuan koordinasi dengan seluruh *stakeholder* yang di daerah. Dengan demikian diharapkan tujuan menciptakan masyarakat yang terlindungi dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan dapat tercapai.

1. Tugas Pokok dan Fungsi Loka POM di Kota Palopo

➤ Tugas Pokok

Berdasarkan Pasal 2 pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. BPOM mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Obat dan Makanan sebagaimana dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, precursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan.

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Kepala Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

➤ Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Secara khusus, berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 22 Tahun 2020, Loka POM di Kota Palopo mempunyai tugas:



2. Visi dan Misi

Sebagai arah dalam melaksanakan kegiatannya, Loka POM di Kota Palopo mempunyai Visi dan Misi sesuai dengan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024.

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka BPOM sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai Lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan *impact* dari berbagai hasil (*outcome*) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

➤ Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

AMAN

Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

BERMUTU

Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

BERDAYA SAING

➤ Misi

Dalam rangka mewujudkan Misi Indonesia 2019-2024 dijabarkan Misi BPOM sebagai berikut:



Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia



Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa



Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga



Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

1. **Profesional** Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. **Integritas** Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. **Kredibilitas** Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. **Kerjasama Tim** Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. **Inovatif** Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
6. **Responsif/Cepat Tanggap** Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

4. Kegiatan Utama Loka POM di Kota Palopo Tahun 2020

Tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kota Palopo mengacu pada program-program Badan POM yang ditetapkan sesuai RPJMN periode 2020-2024 yaitu program utama (teknis) dan program generik (pendukung) dijabarkan dalam kegiatan prioritas, yaitu :

- a. Kegiatan-kegiatan utama untuk melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan
 - 1) Peningkatan cakupan pengawasan mutu Obat dan Makanan beredar melalui penetapan prioritas sampling berdasarkan risiko termasuk iklan dan penandaan.
 - 2) Peningkatan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, sarana pelayanan kesehatan, serta sarana produksi dan sarana distribusi Pangan dan Bahan Berbahaya;
 - 3) Peningkatan pengawasan Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif;
 - 4) Penguatan kemampuan pengujian meliputi sistem dan sumber daya laboratorium Obat dan Makanan;

- 5) Penyidikan terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan;
- 6) Peningkatan Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat serta Pelaku Usaha melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan.

b. Kegiatan untuk melaksanakan program generik (pendukung):

- 1) Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Loka POM di Kota Palopo
- 2) Pengadaan, Pemeliharaan dan Pembinaan Pengelolaan, serta Peningkatan Sarana dan Prasarana Penunjang Aparatur Loka POM di Kota Palopo
- 3) Peningkatan Kompetensi Aparatur Loka POM di Kota Palopo
- 4) Peningkatan kualitas produk hukum, serta Layanan Pengaduan Konsumen dan Hubungan Masyarakat.
- 5) Pengelolaan Teknologi Informasi Komunikasi, Data dan Informasi Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Palopo

5. **Kegiatan Prioritas Loka POM di Kota Palopo Tahun 2020**

Kegiatan prioritas Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- b. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan
- c. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan
- e. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan

- f. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing
- g. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan/atau penyidikan pada wilayah kerja masing-masing
- h. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing
- i. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- j. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- k. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- l. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN



Gambar 2.1
Peta Provinsi Sulawesi Selatan

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo merupakan unit kerja dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia yang melakukan pengawasan terhadap peredaran Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo.

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo melaksanakan fungsi pengawasan *pre* dan *post market*, dimana pada Pengawasan *Pre-Market*, pengawasan dilakukan sebelum produk Obat dan Makanan beredar, melalui pemeriksaan sarana dan produk dalam rangka persetujuan pendaftaran

Sedangkan Pengawasan *Post Market* merupakan pengawasan setelah produk Obat dan Makanan beredar meliputi pengambilan contoh (*sampling*) dan pengujian,

inspeksi ke sarana produksi dan distribusi untuk menjamin penerapan cara produksi yang baik dan cara distribusi yang baik, serta melakukan pembinaan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat.

Seluruh rangkaian kegiatan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat memenuhi syarat dan ketentuan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu. Terkait dengan peran tersebut, diperlukan institusi dengan infrastruktur pengawasan yang kuat serta kerjasama secara sinergis dengan lintas sektor dan *stakeholder*, antara lain pemerintah daerah, pelaku usaha, serta masyarakat.

Pengawasan harus mampu mengantisipasi perubahan lingkungan strategis baik lingkungan eksternal maupun internal yang senantiasa berubah secara dinamik, sehingga semakin mampu melindungi dan memberdayakan masyarakat dalam melindungi dirinya sendiri terhadap Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat, illegal, palsu dan substandar.

A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

Dengan semakin gencarnya globalisasi dan era pasar bebas, tugas pengawasan Obat dan Makanan akan semakin luas dan kompleks. Seiring dengan itu, ekspektasi masyarakat juga terus meningkat untuk mendapat perlindungan yang semakin baik dari risiko Obat dan Makanan yang tidak



Gambar 2.2 Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo

memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Ini merupakan tantangan lingkungan yang harus diantisipasi oleh Loka POM di Kota Palopo

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo meliputi 7 (tujuh) Kabupaten/Kota, yaitu Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Tana Toraja, dan Kabupaten Enrekang.

Di tahun 2020, jumlah sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang diawasi sebanyak 934 sarana. Hal ini merupakan tanggung jawab yang besar bagi Loka POM di Kota Palopo untuk melindungi masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap Kesehatan.

Kantor operasional Loka POM di Kota Palopo berada di Kota Palopo, yang berjarak \pm 390 km dari Kota Makassar, Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan.

1. Data Umum Wilayah Kerja Dan Demografi

a) Luas Wilayah Kerja (Km²) dan Jumlah Kabupaten

Luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kota Palopo secara keseluruhan adalah 22.687,09 Km² atau sekitar 49% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan).

Jumlah Kabupaten, Kecamatan dan Desa/Kelurahan yang menjadi wilayah tugas Loka POM di Kota Palopo adalah sebagai berikut:

- Kota : 1 Kota
- Kabupaten : 6 Kabupaten

- Kecamatan : 104 Kecamatan
- Desa/Kelurahan : 984 Desa/Kelurahan

Tabel 2.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk perwilayah

No	Kabupaten	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1.	Kota Palopo	247,5	188.323
2.	Kabupaten Luwu	3000,25	364.680
3.	Kab. Luwu Utara	7502,58	315.202
4.	Kab. Luwu Timur	6944,98	305.407
5.	Kab. Toraja Utara	1151,47	232.394
6.	Kab. Tana Toraja	2054,30	235.103
7.	Kab. Enrekang	1786,01	207.800
TOTAL		22.687,09	1.848.909

Sumber: BPS Sulawesi Selatan, 2020

b) Pola Transportasi dan Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja,

Sebagian besar moda transportasi yang digunakan untuk melakukan pengawasan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo adalah transportasi darat. Namun demikian, terdapat pula beberapa kecamatan yang masih harus dilanjutkan dengan menggunakan alat transportasi air karena harus melintasi kawasan danau. yang terletak di wilayah Luwu Timur yang hanya dapat diakses melalui transportasi air yaitu dengan melintasi Danau Matano.

c) Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Waktu tempuh yang diperlukan untuk mencapai wilayah kerja berada di antara 0 - 6 jam dengan detail sebagai berikut:

Tabel 2.2. Waktu Tempuh Wilayah Pengawasan

No	Kabupaten/Kota	Waktu Tempuh Ke Ibu Kota Kabupaten (jam)	Waktu Tempuh ke Ibu Kota Kecamatan Terjauh (Km)
1	Luwu	1 – 2 jam	3 jam
2	Luwu Utara	2 jam	16 jam
3	Luwu Timur	5 - 6 jam	10 jam
4	Toraja Utara	1,5 - 2 jam	5 jam
5	Tana Toraja	2 - 2,5 jam	6 jam
6	Enrekang	5 – 6 jam	9 jam

d) Lama Waktu yang diperlukan Bertugas di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan ketika bertugas di suatu wilayah kerja minimal 1 Hari

2. Jumlah Sasaran Pengawasan Berdasarkan Jenis Sarana

Dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan, sarana yang diawasi di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo sebanyak 934 sarana terdiri dari 12 kelompok jenis sarana dengan rincian sarana sebagai berikut:

No	Jenis Sarana	Jumlah (Sarana)	Total
----	--------------	-----------------	-------

		Palopo	Luwu	Luwu Utara	Luwu Timur	Toraja Utara	Tana Toraja	Enrekang	
1	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Industri OT dan SK	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri Kosmetika	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Industri pangan (MD)	2	4	5	5	1	0	4	21
5	IRTP	134	47	69	42	42	36	66	436
6	PBF	1	-	-	-	-	-	-	1
7	Apotek	65	54	28	26	18	17	21	229
8	Toko Obat	13	10	15	12	6	6	13	75
9	RS.Pemerintah/ Swasta	7	2	3	2	3	3	2	22
10	Puskesmas	12	21	14	15	27	21	14	124
11	Klinik	5	2	3	5	1	1	2	19
12	GFK/IFK	1	1	1	1	1	1	1	7

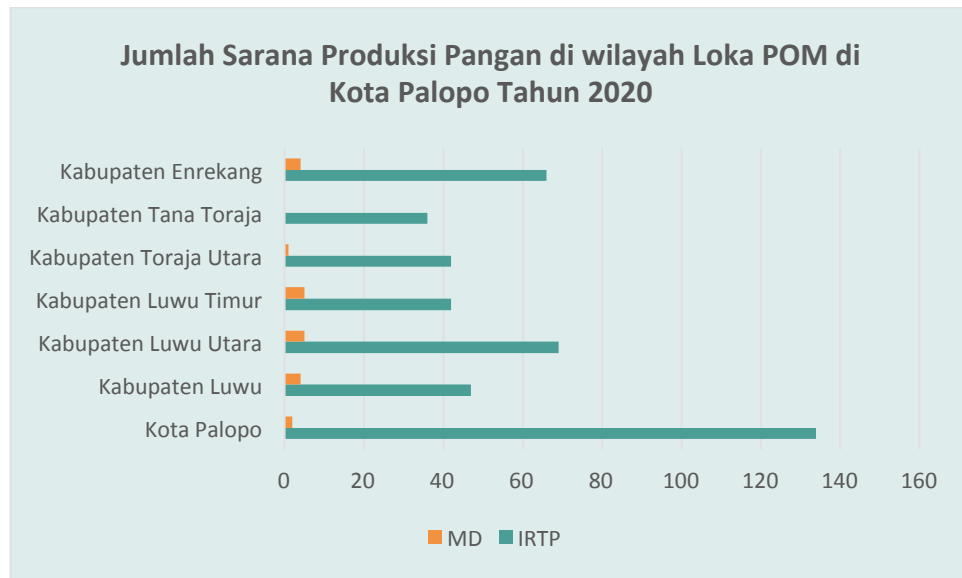
Tabel 2.3 Jumlah sarana pengawasan berdasarkan jenis sarana

a) Jumlah dan Jenis Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan yang diawasi menurut Kab/Kota

Jenis Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan yang telah diawasi oleh Loka POM di Kota Palopo adalah Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Hal ini karena belum terdapatnya sarana produksi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, maupun kosmetik di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo sampai dengan Desember 2020.

Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa dalam wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo belum terdapat Industri

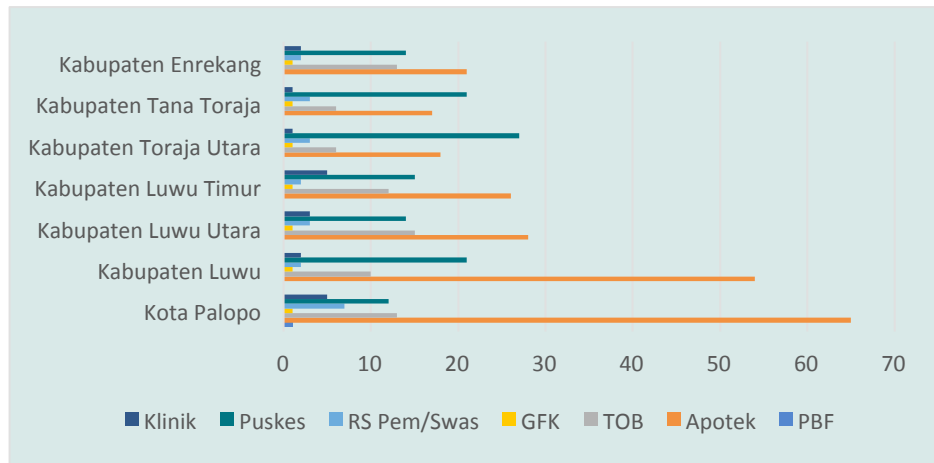
Obat Tradisional, UKOT/UMOT, Industri Kosmetika, Industri Alat Kesehatan, Industri PKRT dan Miras.



Grafik 2.1 Jumlah sarana produksi pangan di wilayah Loka POM di Kota Palopo tahun 2020

b) Jumlah dan Jenis Sarana Distribusi Obat yang Diawasi Menurut Kab/Kota Tahun 2020

Dalam pengawasannya selama Tahun 2020, Loka POM di Kota Palopo telah melakukan Pengawasan Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, Toko Obat Berizin, dan Instalasi Farmasi Pemerintah (GFK), Rumah Sakit Pemerintah dan Rumah Sakit Swasta, Puskesmas, dan Klinik



Grafik 2.2 Jumlah dan jenis sarana distribusi obat dan makanan tahun 2020

c) Jumlah dan Jenis Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan yang Diawasi Menurut Kab/Kota

Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan yang diawasi adalah Obat Tradisional, Kosmetika, Suplemen Kesehatan, dan Pangan. Jumlah Sarana yang diawasi adalah 424 Sarana Distribusi yang terdiri dari 74 Sarana Obat Tradisional, 90 Sarana Kosmetika, 39 Sarana Suplemen Kesehatan, dan 221 Sarana Pangan

No	Kab/Kota	Sarana Distribusi				Total
		Obat Tradisional	Kosmetika	Suplemen Kesehatan	Pangan	
1	Kota Palopo	12	29	5	38	84
2	Kab. Luwu	10	14	5	26	55
3	Kab. Luwu Utara	15	7	5	34	61
4	Kab. Luwu Timur	6	12	4	30	52
5	Kab. Tana Toraja	12	10	9	24	55
6	Kab. Toraja Utara	6	12	5	35	58
7	Kab. Enrekang	13	6	6	34	59
JUMLAH		74	90	39	221	424

Tabel 2.4 Jumlah dan jenis sarana distribusi sediaan farmasi dan makanan

d) Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kab/Kota

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SD (Negeri dan Swasta)	JUMLAH MURID SD	
			2018- 2019	2019- 2020
1	Kota Palopo	79	35262	34214
2	Kabupaten Luwu	274	77938	71183
3	Kabupaten Luwu Utara	246	60920	58946
4	Kabupaten Tana Toraja	220	59669	55390
5	Kabupaten Toraja Utara	192	64229	60913
6	Kabupaten Luwu Timur	164	62126	57594
7	Kabupaten Enrekang	222	48333	46150
TOTAL		1397	408.477	384.390

Tabel 2.5 Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut Kab/Kota

Pada tabel dapat dilihat bahwa total ada sebanyak 1397 Unit sekolah menurut Kab/Kota pengawasan dan sebanyak 408.477 Murid SD pada tahun 2018/2019 dan sebanyak 384.390 murid SD pada tahun 2019/2020 yang diawasi oleh Loka POM di Kota Palopo

B. LINGKUNGAN INTERNAL

1. Tanah dan Bangunan Kantor

Loka POM di Kota Palopo saat ini menempati sebuah unit rumah toko (Ruko) yang berada di Jalan Datuk Sulaiman No 13 A/B, Kelurahan Pontap, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo dengan status sewa pakai. Loka POM di Kota Palopo berdiri di atas tanah seluas 160 m² dengan luas bangunan 256 m². Bangunan terdiri dari dua lantai dengan penggunaan sebagai berikut:

- Lantai I yang difungsikan sebagai Ruang Tamu, Ruang ULPK, Ruang Rapat, Ruang Fungsi Infokom, Laboratorium Mini, dan Ruang Barang Bukti
- Lantai II yang difungsikan sebagai Ruang Kepala Loka, Ruang Fungsi Tata Usaha, Ruang Fungsi Pemeriksaan, Ruang Fungsi Penindakan, Ruang Fungsi Sertifikasi, dan Ruang Sholat



Gambar 2.3 Kantor Loka POM di Kota Palopo

Pemanfaatan tanah seluas itu antara lain untuk Gedung dan Halaman. Status kepemilikan tanah dan/atau bangunan adalah sewa pakai.

2. Rumah Dinas

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal, perlu ditunjang dengan adanya fasilitas yang memadai. Fasilitas yang diadakan oleh Loka POM di Kota Palopo

diantaranya adalah rumah dinas untuk Kepala Loka POM di Kota Palopo dimana status kepemilikannya adalah sewa.

3. Kendaraan

Sedangkan untuk menunjang kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Kota Palopo, Loka POM di Kota Palopo ditunjang oleh 1 (satu) unit mobil Laboratorium Keliling, 1 (satu) unit mobil operasional dan 1 (satu) unit kendaraan roda 2 (dua) yang dipinjamkan oleh BBPOM di Makassar selaku Balai Koordinator.



Gambar 2.4 Kendaraan dinas Loka POM di Kota Palopo Tahun 2020

No.	Merk / Tipe	Jenis	Fungsi
1.	Kijang Innova	Minibus	Kendaraan Operasional
2.	Isuzu	Minibus	Mobil Laboratorium Keliling
3.	Vario	Motor	Kendaraan Operasional

Tabel 2.6 Merk dan fungsi kendaraan dinas

4. Penerangan

Saat ini, listrik dari PLN adalah sumber utama yang digunakan untuk penerangan dan pengoperasian *instrument* yang ada di Kantor Loka POM di Kota Palopo. Daya listrik yang sudah terpasang pada tahun 2020 sebesar 8300 VA untuk menunjang kebutuhan listrik. Kantor Loka POM di Kota Palopo belum memiliki Unit *Generator Set*

5. Sumber Air

Guna menunjang kebutuhan air di unit kerja, sumber air berasal dari PDAM Tirta Mangkaluku, Kota Palopo.

6. Sarana Komunikasi

Saat ini sudah tersedia *Wireless Fidelity (WIFI)* dengan *provider* PT. Telkom Indonesia (*Indihome*) namun belum dihubungkan dengan *Virtual Private Network (VPN)* yang berbasis satelit di Badan POM.

- Nomor telpon (*Whatsapp*) : 08114120533
- Nomor Faximili : -
- Alamat *e-mail* : loka_palopo@pom.go.id
- Media Sosial Instagram : @lokapompalopo
- Facebook : Loka POM Palopo

7. Struktur Organisasi



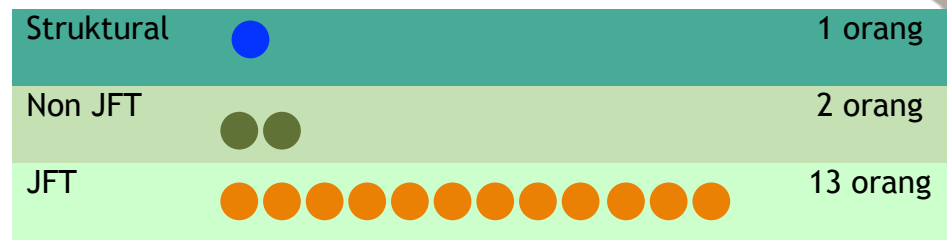
8. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Loka POM di Kota Palopo pada tahun 2020 adalah sebanyak 24 pegawai yang terdiri dari 10 (sepuluh) orang laki-laki dan 14 (empat belas) orang perempuan). Dari total tersebut, 16 (enam belas) pegawai merupakan ASN sedangkan 8 (delapan) orang lainnya merupakan Pegawai Pemerintah Non PNS.

SDM berdasarkan status kepegawaian



SDM berdasarkan jabatan

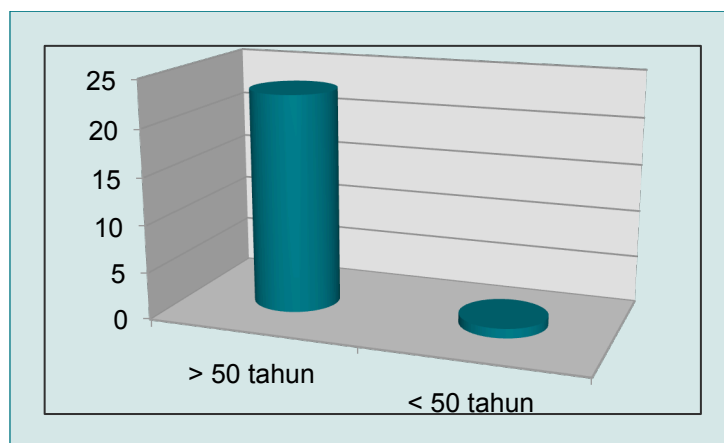


❑ Jumlah Inspektur dan PPNS

PPNS	Inspektur Pangan Dasar	Inspektur CDOB Junior	Inspektur CPOTB Dasar	Inspektur Kosmetik Junior
1 Orang	3 Orang	6 Orang	2 Orang	1 Orang

❑ Jumlah Pegawai berdasarkan Usia dan Golongan

Dari segi usia, Loka POM di Kota Palopo didominasi oleh generasi berusia kurang dari 50 tahun sebanyak 15 orang (93,75%) dan 1 orang berusia di atas 50 tahun (6,25%) yang digambarkan pada grafik di bawah ini:



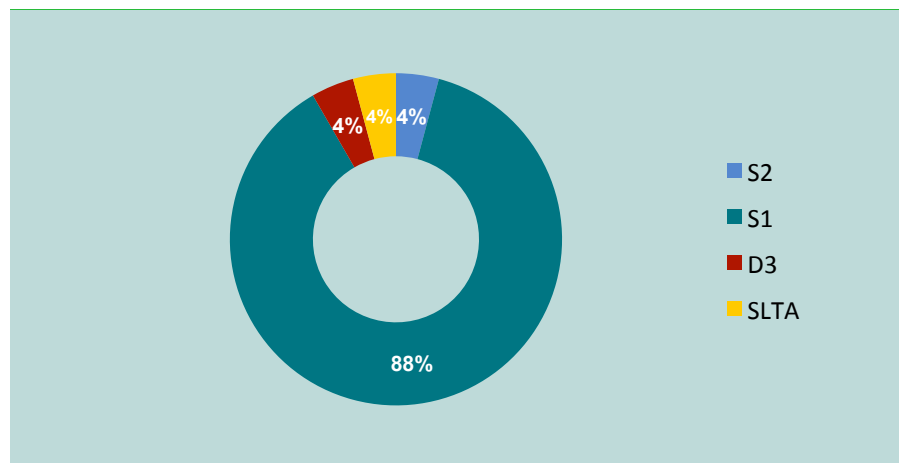
Grafik. 2.3 Jumlah pegawai berdasarkan usia dan golongan

No	Umur (Tahun)	Golongan												Total	
		I	II				III				IV				
		d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c		d
1	≤25	-	-	-	1	-	4	1	-	-	-	-	-	-	6
2	26-30	-	-	-	-	-	4	2	-	-	-	-	-	-	6
3	31-35	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	2
4	36-40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	41-45	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
6	46-50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	51-55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	> 55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
Total		-	-	-	1	-	8	4	1	1	1	-	-	-	16

Tabel 2.7 Jumlah pegawai berdasarkan golongan

□ Distribusi Pegawai berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, 87,5% pegawai Loka POM di Kota Palopo merupakan sarjana setingkat S1 yang didominasi oleh Profesi Apoteker. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik. 2.5 Pie chart distribusi pegawai berdasarkan pendidikan

No	Unit Kerja	Pendidikan										Total
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 lain	D3 Farm	D3 lain	SLTA Umum	SLTP Umum	SD	
1	Kepala Loka	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	TU	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2
3	Pengujian	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	3
4	Pemeriksaan	-	-	4	-	1	-	-	-	-	-	6
5	Penindakan	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2
6	Infokom	-	-	1	-	2	-	-	-	-	-	3
Total		-	1	6	1	7	-	1	-	-	-	16

Tabel 2.8 Distribusi pegawai berdasarkan pendidikan

9. Pengembangan Kompetensi SDM

Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal, maka diupayakan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia seluruh pegawai Loka POM di Kota Palopo mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi baik berupa pelatihan teknis, pelatihan fungsional, pelatihan kepemimpinan, pelatihan manajemen, bimbingan teknis, seminar/*workshop*/sosialisasi maupun kursus/magang baik yang diadakan oleh Badan POM, Lembaga Pelatihan maupun yang diselenggarakan sendiri oleh Unit Kerja. (Tabel 29)

10. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Pada Tahun 2020 Loka POM di Kota Palopo telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 melalui Sertifikasi QMS ISO 9001:2015.

11. Daftar Inventaris Kantor

Dalam melaksanakan kegiatan Pengadaan Loka POM di Kota Palopo pada tahun 2020 melakukan perekaman inventaris Barang Milik Negara (BMN). Barang inventaris terdiri dari barang inventaris yang berasal dari Balai Besar POM di Makassar, serta barang inventaris yang dimiliki sejak Loka POM di Kota Palopo berdiri. Secara lengkap Daftar Inventaris Kantor dapat dilihat pada lampiran Tabel 26.

12. Pengadaan Barang dan Jasa

Dalam membantu proses administrasi ataupun Pengawasan yang dilakukan Loka POM di Kota Palopo pada tahun 2020 telah melakukan pengadaan berupa Alat Pengolah Data, Meubelair, dan Pengadaan Alat Elektronik. Daftar pengadaan barang dan jasa tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 35.

13. Anggaran

Pagu anggaran yang diberikan kepada Loka POM di Kota Palopo di tahun 2020 adalah sejumlah Rp 1.957.904.144 yang bersumber dari anggaran Rupiah Murni. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2021 adalah Rp 1.863.270.578.

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN PRODUK TERAPETIK/OBAT

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan dan ketentuan yang berlaku, selama tahun 2020 Loka POM di Kota Palopo telah melaksanakan salah satu tugas pokok yaitu pengawasan *post-market* sebagai pengawas Obat dan Makanan. Kegiatan *post market* tersebut berupa pengujian dan pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan antara lain *sampling* dan pengujian komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan siap konsumsi serta pengawasan rutin sarana produksi dan distribusi produk Obat dan Makanan.

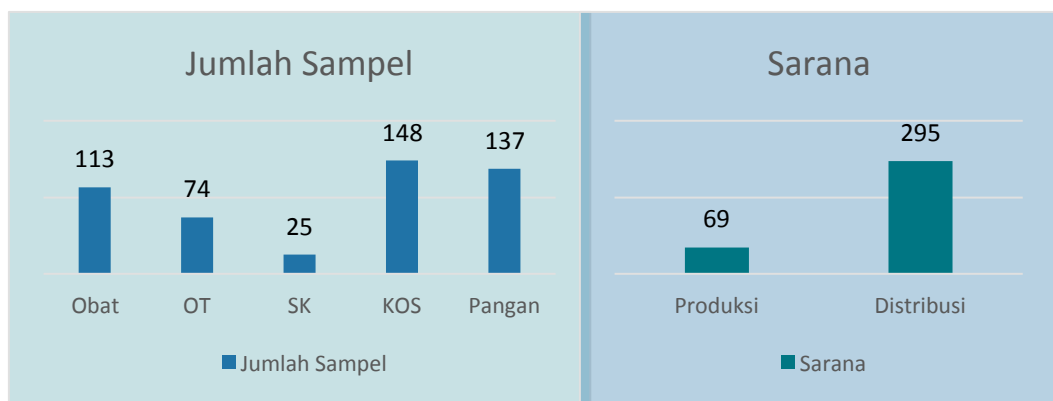
Pada tahun 2020 jumlah target sampel Loka POM Palopo mengalami revisi/perubahan yang diakibatkan pandemic *Covid-19*, sehingga dalam kurun waktu tersebut Loka POM di Kota Palopo telah melakukan

pengambilan sampel (*sampling*) di 7 (tujuh) kab/kota di wilayah pengawasan Loka POM Palopo sebanyak 497 sampel yang terdiri dari:

No	Komoditi	Target sampel sesuai pedoman sampling 2020	Revisi target sampel akibat Pandemi Covid-19	Realisasi Sampling
1	Obat	141 sampel	113 sampel	113 sampel
2	Obat Tradisional	106 sampel	74 sampel	74 sampel
3	Suplemen Kesehatan	36 sampel	25 sampel	25 sampel
4	Kosmetik	212 sampel	148 sampel	148 sampel
5	Pangan	195 sampel	137 sampel	137 sampel
Total		690 sampel	497 sampel	497 sampel

Tabel 3.1 Hasil sampling tahun 2020

Selain itu, Loka POM di Kota Palopo telah melakukan pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan sebanyak 69 sarana dan sarana distribusi Obat dan Makanan sebanyak 295 sarana.



Grafik 3.1. Sebaran sampel per komoditi

Grafik 3.2. Jumlah sarana yang diperiksa

Uraian hasil kegiatan pengawasan *post market* Obat dan Makanan secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Sampling dan Pengujian Obat

Kegiatan sampling produk terapeutic dan NAPZA yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Palopo berdasarkan Pedoman Sampling Obat Tahun 2020, namun telah dilakukan revisi target sampling pada bulan Mei dari sejumlah 141 item sampel menjadi 113 item sampel. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan kondisi pandemi *Covid-19* yang tengah merebak di seluruh dunia, termasuk Indonesia. 112 sampel selanjutnya dikirim kepada BBPOM di Makassar untuk dilanjutkan pada tahap pengujian, sedangkan 1 sampel lainnya tidak dilanjutkan pada tahap pengujian karena merupakan produk Tanpa Izin Edar, yang langsung ditindaklanjuti di tempat sesuai ketentuan.

Pengujian terhadap sampling petugas Loka POM di Kota Palopo masih dilaksanakan oleh petugas laboratorium BBPOM di Makassar karena belum tersedianya sarana laboratorium pengujian di Loka POM di Kota Palopo. Data Hasil pengujian yang diperoleh dari BBPOM di Makassar adalah sebagai berikut :

Jumlah Sampel	Jumlah Sampel selesai Uji	Hasil Pengujian		Jumlah Sampel yang belum selesai uji
		TMS	MS	
112	110	0	110	2

*) Data per 31 Desember 2020

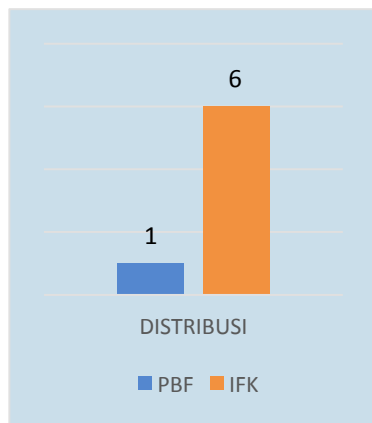
Tabel 3.2 Hasil sampling dan pengujian obat

Berdasarkan data tersebut, ditemukan masih ada sejumlah 2 (dua) sampel obat yang belum selesai di uji pada tahun 2020, sampel tersebut tetap di uji namun pelaksanaannya dilakukan pada tahun 2021, hal ini disebabkan karena pada bulan November dan Desember 2020 sebagian besar penguji WFH (*work from home*), akibat banyaknya staff penguji yang terpapar virus *Covid-19*. Hasil sampling

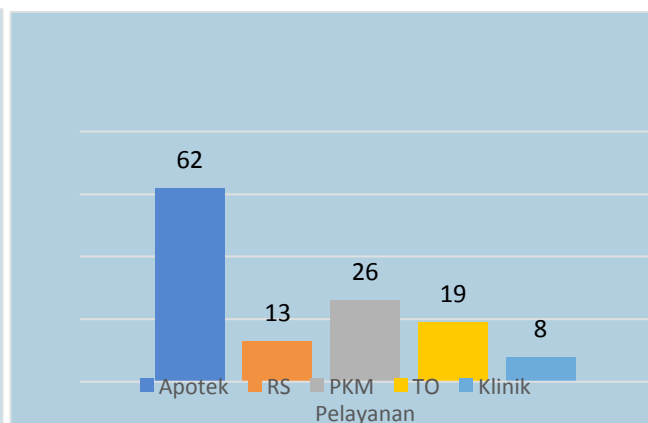
dan pengujian telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat

Pengawasan komoditi obat yang dilakukan oleh Loka POM di Kota palopo terdiri dari sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian di 7 (tujuh) kab/kota terhadap produk terapeutik yang beredar di masyarakat. Sarana distribusi obat yang diperiksa sebanyak 7 sarana yang terdiri dari 1 sarana PBF dan 6 sarana Instalasi Farmasi Kab/Kota serta sarana pelayanan kefarmasian yang diperiksa sebanyak 128 sarana yang terdiri dari apotek 62 sarana, rumah sakit 13 sarana, puskesmas 26 sarana, toko obat 19 sarana, dan klinik 8 sarana.



Grafik 3.3
Jumlah sarana distribusi yang diperiksa tahun 2020

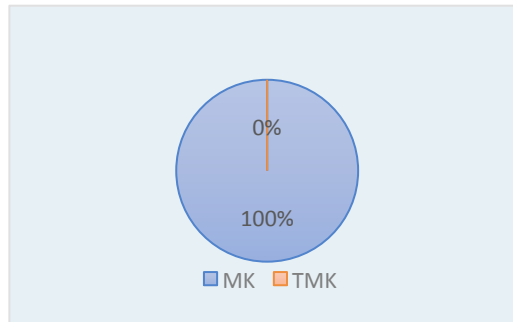


Grafik 3.4
Jumlah sarana pelayanan kefarmasian yang diperiksa tahun 2020

a) Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)

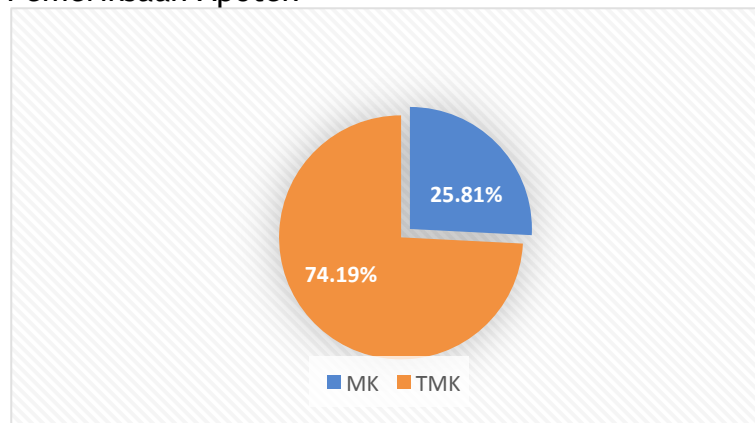
Pemeriksaan sarana PBF yang dilakukan oleh Loka POM di Kota palopo selama tahun 2020 sebanyak 1 (100%) sarana dengan hasil pemeriksaan yaitu memenuhi ketentuan (MK). Pemeriksaan dilakukan dengan melakukan observasi kepatuhan pemilik dan penanggung jawab serta personel yang terlibat dalam rantai

distribusi obat dalam implementasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).



Grafik 3.5 Hasil pemeriksaan PBF tahun 2020

b) Pemeriksaan Apotek

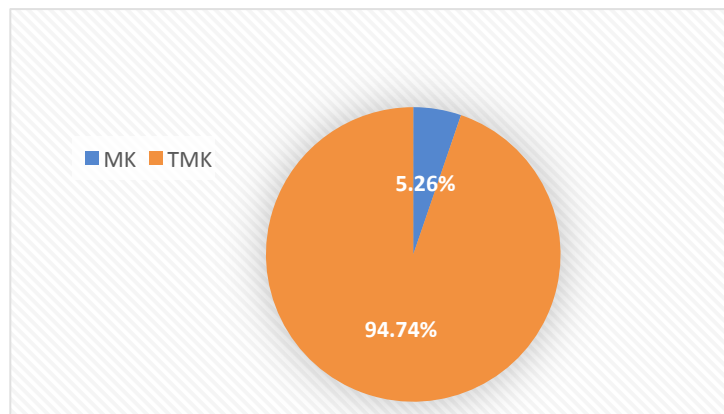


Grafik 3.6 Hasil pemeriksaan Apotek tahun 2020

Apotek yang berada dalam pengawasan Loka POM Palopo yaitu sebanyak 229 apotek dan dalam kurun waktu setahun (2020), telah dilakukan pemeriksaan rutin sebanyak 62 sarana (27,07%). Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut didapatkan hasil berupa 46 sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) (74,19%) dan 16 sarana yang memenuhi ketentuan (MK) (25,81%). Uraian pelanggaran yang ditemukan antara lain berhubungan dengan ketidakpatuhan Apoteker Penanggung Jawab (APJ) dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan BPOM terutama dalam

pengelolaan apotek serta pengelolaan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor farmasi di fasilitas pelayanan kefarmasian terutama di apotek, antara lain berupa administrasi apotek dan dokumentasi pengelolaan obat berupa kartu stok yang tidak konsisten dan penyimpanan SP dan Faktur yang belum sesuai, pelayanan dilakukan bukan tenaga kefarmasian, penyimpanan obat tidak sesuai yang dipersyaratkan dan penjualan obat keras terutama antibiotik masih tidak menggunakan resep atau dijual bebas. Tindak lanjut yang dilakukan oleh Loka POM Palopo yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan dan peringatan keras dengan tembusan ke dinas kesehatan terkait, serta dilakukan penyegelan terhadap sarana yang melanggar sesuai ketentuan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

c) Pemeriksaan Toko Obat



Grafik 3.7

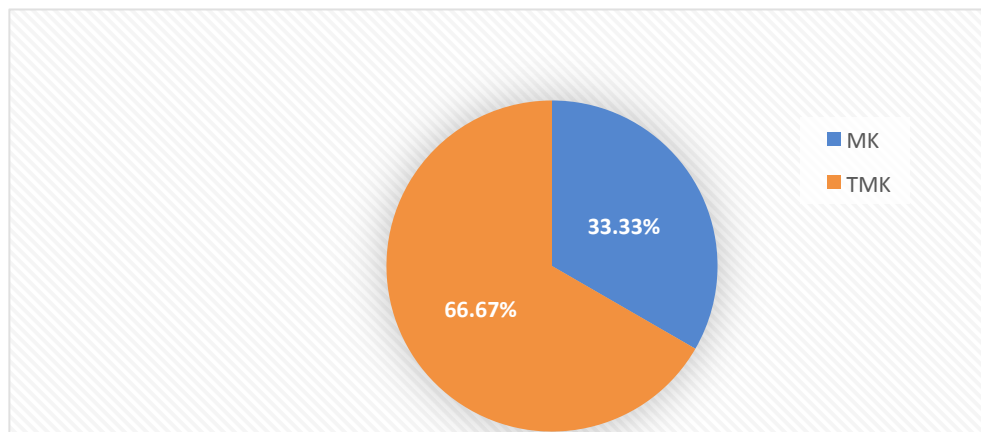
Hasil pemeriksaan Toko Obat tahun 2020

Toko obat berizin yang diperiksa selama tahun 2020 oleh Loka POM Palopo sebanyak 19 sarana (25,33%) dari total sarana 75 sarana dengan hasil pemeriksaan yaitu tidak memenuhi ketentuan (TMK) 18 sarana (94,74%) dan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 1 sarana (5,26%). Uraian pelanggaran yang ditemukan adalah

pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan perka BPOM terkait pengelolaan toko obat, baik berupa administrasi (izin toko obat telah berakhir) serta penanggung jawab toko obat yang izinnya telah berakhir, selain itu temuan yang lain yaitu penjualan produk tanpa izin edar (TIE) dan obat daftar G (obat keras) yang marak dilakukan.

Tindak lanjut yang dilakukan oleh Loka POM Palopo yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan dan peringatan keras dengan tembusan ke dinas kesehatan terkait, serta di lakukan penyegelan terhadap sarana yang melanggar sesuai ketentuan. Selain itu untuk produk tanpa izin edar (TIE) dilakukan pemusnahan ditempat dan untuk obat daftar G dilakukan pengamanan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

d) Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota (IFK)

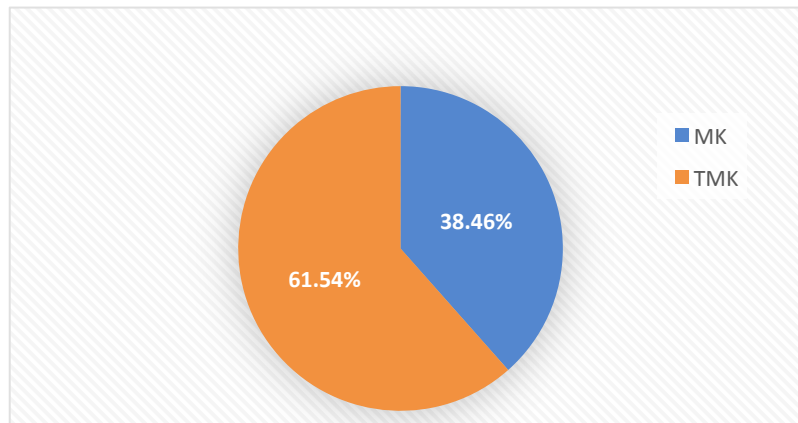


Grafik 3.8 Hasil pemeriksaan IFK tahun 2020

Jumlah sarana Instalasi Farmasi kab/kota yang berada di wilayah pengawasan Loka POM Palopo sebanyak 7 (tujuh) sarana dan yang telah diperiksa oleh Loka POM Palopo selama tahun 2020 sebanyak

6 (enam) sarana, ada 1(satu) sarana yang tidak diperiksa diakibatkan karena pandemi sehingga target pengawasan Loka POM direvisi. Hasil pengawasan dari pemeriksaan tersebut berupa tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 4 sarana (66,67%) dan memenuhi ketentuan sebanyak 2 sarana (33,33%). Uraian pelanggaran yang ditemukan berupa pelanggaran perundang-undangan yang terkait implementasi dalam cara distribusi obat yang baik seperti pengelolaan pengarsipan dokumen pengadaan dan teknis pengadaan, penyimpanan obat yang tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan, pengelolaan produk *CCP* (*cold chain product*) yang belum memenuhi persyaratan, administrasi berupa pengelolaan kartu stok yang masih belum sesuai yang dipersyaratkan, pemusnahan obat *expire* yang belum sesuai dan masih disimpan tergabung satu lokasi dengan obat layak pakai. Tindak lanjut yang dilakukan oleh Loka POM Palopo yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan yang ditembuskan ke dinas kesehatan terkait. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

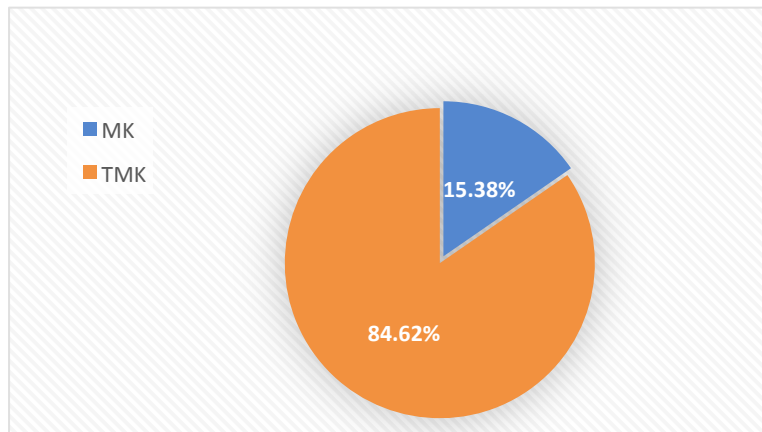
e) Pemeriksaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS)



Grafik 3.9 Hasil pemeriksaan IFRS tahun 2020

Pemeriksaan dilakukan sebanyak 13 sarana (56,52%) Rumah sakit pemerintah dan swasta dari total sarana sebanyak 23 sarana diwilayah kerja Loka POM Palopo dan didapatkan hasil sebagai berikut, tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 8 sarana (61,54%) dan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 5 sarana (38,46%). Dari hasil pemeriksaan tersebut ditemukan beberapa temuan yang melanggar peraturan perundang-undangan serta perka BPOM seperti administrasi pengadaan dan penyimpanan obat yang belum sesuai yang dipersyaratkan, pengelolaan obat *expire* yang belum memenuhi ketentuan, pengeluaran obat belum terdokumentasi secara baik dan rutin. Tindak lanjut yang diberikan yaitu sanksi administrasi berupa surat peringatan dan perintah melakukan perbaikan melalui CAPA (*Corrective and Preventive Action*) yang kemudian ditembuskan ke dinas kesehatan setempat. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

f) Pemeriksaan Puskesmas

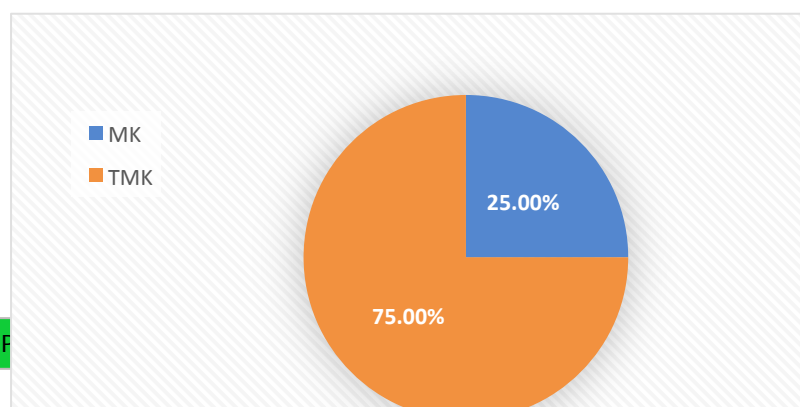


Grafik 3.10
Hasil pemeriksaan puskesmas tahun 2020

Pemeriksaan yang dilakukan sejumlah 26 sarana (20,97%) dari 124 sarana yang terdaftar di wilayah pengawasan Loka POM palopo, dan didapatkan hasil pengawasan untuk sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sejumlah 22 sarana (84,62%) dan untuk yang memenuhi ketentuan (MK) sejumlah 4 sarana (15,38%). Dari sarana tersebut didapatkan pelanggaran berupa pengelolaan administrasi serta pengelolaan penyimpanan obat yang belum memenuhi persyaratan sesuai perundang-undangan, pengelolaan produk vaksin dan CCP masih belum memenuhi ketentuan. Pelanggaran tersebut diberikan sanksi administrasi oleh Loka POM Palopo berupa surat peringatan dan diberikan perintah perbaikan melalui CAPA dan ditembuskan ke dinas kesehatan setempat. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

g) Pemeriksaan Balai Pengobatan / Klinik Kesehatan

Pemeriksaan yang dilakukan oleh Loka POM Palopo selama tahun 2020 sejumlah 8 sarana (42,10%) dengan total sarana yang terdaftar



Grafik 3.11
Hasil pemeriksaan klinik tahun 2020

di wilayah kerja Loka POM Palopo yaitu 19 sarana. Dari ke-8 sarana tersebut di dapatkan hasil pemeriksaan yaitu sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sejumlah 6 sarana (75%) dan yang memenuhi ketentuan (MK) sejumlah 2 sarana (25%) sarana. Pelanggaran yang ditemukan berupa tidak ada penanggung jawab kefarmasian yang melakukan pekerjaan kefarmasian, administrasi pengadaan yang belum memenuhi ketentuan, pengelolaan penyimpanan dan obat *expire* yang belum sesuai standar dan pedoman. Berdasarkan temuan-temuan tersebut pihak pemilik/APJ diberikan sanksi administrasi surat peringatan/ peringatan keras/penghentian sementara kegiatan yang kemudian ditembuskan ke dinas kesehatan setempat dan diberikan perintah perbaikan melalui CAPA. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

B. PENGAWASAN NAPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR, DAN ZAT ADIKTIF)

Pengawasan NAPZA yang dilakukan oleh Loka POM Palopo pada tahun 2020, dilakukan sesuai pedoman baru menggunakan form terbaru untuk sarana pelayanan kefarmasian (saryanfar), sehingga tidak di klasifikasikan berbeda dengan sarana saryanfar lain, namun diperiksa bersama dengan saryanfar yang lain, apabila terdapat obat NAPZA. Dari hasil pemeriksaan temuan yang sering di jumpai berupa, penyimpanan obat NAPZA yang masih menggunakan 1 pintu/1 kunci yang sama, penyimpanannya masih bercampur dengan obat-obat tertentu, pengarsipan obat keluar dan masuk serta pelaporan melalui aplikasi sipnap yang belum dilakukan secara teratur.

C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN

2. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Kegiatan sampling obat tradisional yang dilakukan oleh Loka POM Kota Palopo pada tahun 2020 sebanyak 74 sampel sesuai dengan revisi target sampling bulan Mei untuk menyesuaikan kondisi pandemi *Covid-19*. Sampel tersebut di kirimkan ke BBPOM Makassar untuk dilakukan pengujian, dan sampel yang berhasil di uji pada tahun 2020 sebanyak 74 sampel dengan parameter yang di uji berupa, untuk uji fisika seperti kadar air, kadar abu dan keseragaman bobot, untuk uji kimia berupa cemaran logam berat, cemaran pestisida, pengawet, bahan kimia obat dan lain-lain sedangkan untuk uji mikrobiologi dilakukan menggunakan parameter ALT, AKK dan identifikasi *Escherichia coli*, *Salmonella*, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, dan *Shigella sp*, *Candida albicans*, dan *Clostridium perfringens*. Berdasarkan pengujian tersebut didapatkan hasil pengujian yaitu terdapat 2 (dua) sampel yang tidak memenuhi syarat ALT.

Untuk sampling suplemen kesehatan dilakukan oleh Loka POM Palopo pada tahun 2020 sebanyak 25 sampel sesuai jumlah target setelah revisi penyesuaian pandemik covid-19. Sampel yang masuk pengujian sebanyak 25 sampel, parameter uji yang dilakukan untuk parameter uji fisika berupa uji kadar air dan uji kimia yaitu identifikasi dan penetapan kadar. Sedangkan untuk parameter uji mikrobiologi berupa ALT, AKK, dan identifikasi *Escherichia coli* dan *Salmonella sp*. Berdasarkan parameter uji tersebut di dapatkan hasil pengujian yaitu yang tidak memenuhi syarat (TMS) uji sebanyak 0

(nol) sampel sedangkan memenuhi syarat (MS) uji sebanyak 24 sampel.

Komoditi	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel selesai Uji	Hasil Pengujian		Jumlah Sampel yang belum selesai uji
			TMS	MS	
Obat Tradisional	74	74	2	72	0
Suplemen Kesehatan	25	24	0	24	1

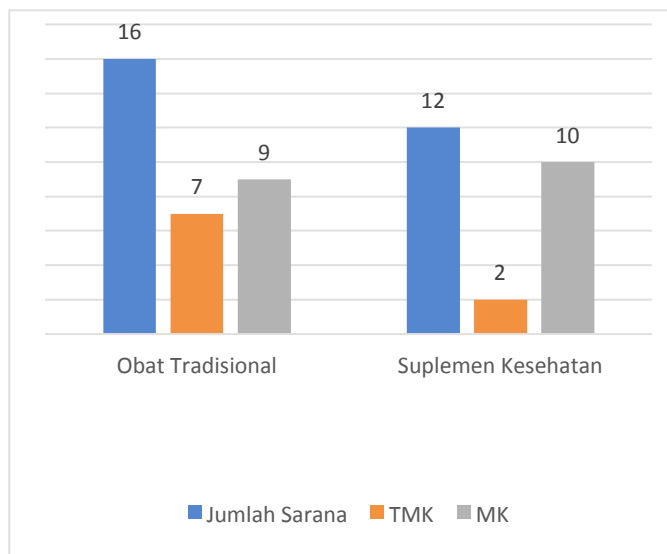
Tabel 3.3 Hasil sampling dan pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Berdasarkan data tersebut, ditemukan masih ada sejumlah 1 (satu) sampel suplemen kesehatan yang belum selesai di uji pada tahun 2020, sampel tersebut tetap di uji namun pelaksanaannya dilakukan pada tahun 2021, hal ini disebabkan karena pada bulan November dan desember 2020 sebagian besar penguji WFH (*work from home*), akibat banyaknya staff penguji yang terpapar virus *covid-19*. Hasil sampling dan pengujian telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional yang dilakukan oleh Loka POM Palopo pada tahun 2020 sebanyak 16 sarana (21,62%) dari total sarana yang ada sejumlah 74 sarana, sedangkan untuk sarana suplemen kesehatan yang diperiksa sebanyak 12 sarana (30,77%) dari total sarana yang ada sejumlah 39 sarana, adapun hasil

pemeriksaan yang didapatkan berupa untuk sarana obat tradisional ditemukan sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 7 sarana (43,75%) dan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 9 sarana (56,25%), sedangkan untuk sarana suplemen kesehatan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 2 sarana (16,67%) dan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 10 sarana (83,33%).



Grafik 3.12

Hasil Pemeriksaan sarana Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan tahun 2020

Dari hasil pemeriksaan tersebut, temuan yang didapatkan berupa produk obat tradisional dan suplemen kesehatan yang diperjual belikan tanpa izin edar (TIE), dan TMK label, hasil pemeriksaan tersebut di tindaklanjuti dengan memberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan dan pemusnahan ditempat oleh pemilik sarana dan ditembuskan ke dinas kesehatan setempat, selain itu dilakukan pembinaan terkait izin produk dan bagaimana cara mengecek ke absahan produk tersebut melalui aplikasi “cek BPOM”. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN KOSMETIKA

1. Sampling dan Pengujian Kosmetika

Pada tahun 2020 Loka POM Palopo telah melaksanakan kegiatan sampling kosmetik di 7 (tujuh) wilayah kab/kota yaitu sejumlah 148 sampel. Sejumlah sampel tersebut ditemukan 2 sampel kosmetik tanpa izin edar (TIE) sehingga sejumlah 146 sampel yang dikirim ke BBPOM Makassar yang selanjutnya dilakukan pengujian. Parameter uji yang dilakukan untuk parameter uji mikrobiologi berupa ALT, AKK, identifikasi *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Candida albicans* dan Fragmen DNA Babi, sedangkan untuk parameter uji kimia berupa identifikasi dan penetapan kadar cemaran logam berat dan senyawa kimia.

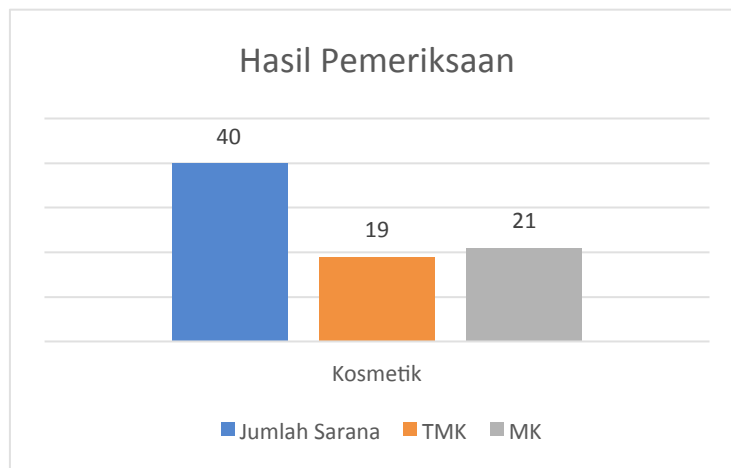
Berdasarkan hasil uji tersebut didapatkan hasil berupa sejumlah 146 sampel yang diperiksa sebanyak 0 (nol) sampel tidak memenuhi syarat (TMS) uji dan 146 sampel memenuhi syarat (MS) uji. Hasil sampling dan pengujian telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

Jumlah Sampel	Jumlah Sampel selesai Uji	Jumlah Sampel yang belum selesai uji	Hasil Pengujian	
			TMS	MS
148	146	0	0	146

Tabel 3.4 Hasil sampling dan pengujian Kosmetik tahun 2020

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika

Jumlah sarana distribusi kosmetik yang diperiksa pada tahun 2020 sebanyak 40 sarana (44,44%) dengan total sarana yang terdaftar di wilayah kerja Loka POM Palopo yaitu 90 sarana, hasil pemeriksaan didapatkan sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 19 sarana (47,5%) dan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 21 sarana (52,5%), dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan temuan berupa produk kosmetik yang diperjualkan belikan tanpa izin edar (TIE), kosmetik yang telah ditarik dan tanpa label (kosmetik racikan), kosmetik-kosmetik tersebut dimusnakan ditempat. Tindak lanjut yang diberikan berupa sanksi administrasi yaitu surat peringatan yang akan ditembuskan ke dinas kesehatan setempat. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).



Grafik 3.13
Hasil pemeriksaan
sarana distribusi
kosmetik tahun
2020

E. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN

1. Sampling dan Pengujian Pangan

Kegiatan sampling pangan yang dilakukan Loka POM Palopo pada tahun 2020 adalah sejumlah 137 sampel berdasarkan target yang ditetapkan. Ditemukan sejumlah 1 sampel yang tanpa izin edar (TIE) sehingga sampel yang di uji di BBPOM Makassar sebanyak 136 sampel, parameter uji yang dilakukan yaitu uji fisika : pH, kadar abu, kadar air, dan padatan total, dan beberapa parameter uji kimia, sedangkan untuk uji mikrobiologi terdiri dari ALT, AKK, MPN *E.coli*, angka *Staphylococcus aureus*, angka *Clostridium perfringens*, angka *Enterobacteriaceae*, Angka *Coliform*, angka *Bacillus cereus*, Angka *Listeria monocytogenesis*, Angka *E.Coli*, Angka *Pseudomonas*, identifikasi *E.Coli*, *Salmonella sp*, *Listeria monocytogenesis*, *Enterobacter sakazaki*, *Vibrio parahaemolyticis* dan *Fragmen DNA Babi*.

Berdasarkan pengujian tersebut di dapatkan hasil berupa sampel pangan yang tidak memenuhi syarat (TMS) uji sebanyak 12 sampel yang terdiri dari 1 sampel tms uji mikrobiologi dengan parameter TMS Angka Kapang Khamir (AKK), dan 11 sampel TMS Uji Kimia dengan parameter TMS Pk Cd (1 sampel), Pk Fe (1 sampel), Pk Pewarna Tartrazin (1 sampel), Pk Pewarna BHT (1 sampel), Pk air (1 sampel) Pk Siklamat (5 sampel) dan Pk parameter pilihan HMF (1 sampel), dan sampel pangan yang memenuhi syarat (MS) uji sebanyak 115 sampel.

Jumlah Sampel	Jumlah Sampel selesai Uji	Jumlah Sampel yang belum selesai uji	Hasil Pengujian	
			TMS	MS
137	136	9	12	115

Tabel 3.5 Hasil sampling dan pengujian Pangan tahun 2020

Berdasarkan data tersebut, ditemukan masih ada sejumlah 9 (sembilan) sampel pangan yang belum selesai di uji pada tahun 2020, sampel tersebut tetap di uji namun pelaksanakannya dilakukan pada tahun 2021, hal ini disebabkan karena pada bulan November dan Desember 2020 sebagian besar penguji WFH (*work from home*), akibat banyaknya staff penguji yang terpapar virus *covid-19*. Selain itu pada lab pangan banyak menerima sampel DAK/pihak ketiga, penyelesaian sampel untuk uji mikrobiologi, khususnya untuk parameter uji DNA juga belum selesai semua karena terbaginya personel lab mikrobiologi untuk mengcover pengujian sampel *swab* untuk di uji virus *covid-19* menggunakan PCR dalam rangka ditunjuknya lab BBPOM Makassar sebagai salah satu lab *covid-19*. Hasil sampling dan pengujian telah dilaporkan melalui Sistem Informasi Dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

2. Sampling dan Pengujian Sederhana dengan *Rapid Test Kit*

Salah satu tugas Loka POM di Kota Palopo yaitu melakukan pengujian sederhana menggunakan *rapid test kit*, kegiatan ini dilakukan secara operasional menggunakan mobil lab keliling yang difokuskan kepada pengawasan PJAS, intensifikasi pangan dalam menyambut Idul Fitri dan intensifikasi dalam menyambut Natal dan Tahun Baru serta sampel pangan berupa garam dalam rangka sertifikasi dengan total jumlah sampel 170 sampel, terdapat empat parameter bahan berbahaya yang sering disalahgunakan untuk ditambahkan ke dalam pangan yaitu, Formalin, Boraks, Rhodamin B, Methanil Yellow, dan untuk parameter kadar Iodium pada sampel garam serta identifikasi DNA Babi.

Berdasarkan hasil pengujian sederhana yang dilakukan didapatkan hasil uji sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS)

parameter kadar iodium <45 ppm sebanyak 3 sampel dan yang memenuhi syarat (MS) 167 sampel.

3. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

a. Pemeriksaan Industri Pangan

Jumlah sarana industri pangan yang diperiksa oleh Loka POM Palopo selama tahun 2020 adalah sebanyak 21 sarana (100%) dari total 21 sarana yang berada di wilayah kerja Loka POM Palopo. Hasil pemeriksaan yaitu sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sejumlah 18 sarana (85,71%) dan yang memenuhi ketentuan (MK) sejumlah 3 sarana (14,29%). Pelanggaran yang ditemukan berupa ketidaksesuaian pemilik sarana dalam melakukan implementasi cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB). Hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti dengan memberi pembinaan dan sanksi administrasi berupa peringatan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

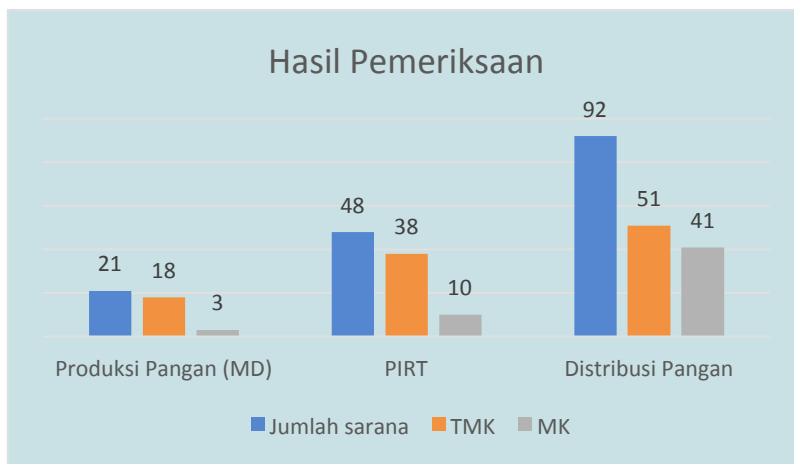
b. Pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Jumlah sarana industri rumah tangga pangan yang diperiksa Loka POM Palopo selama tahun 2020 yaitu sebanyak 48 sarana (11,01%) dari total yaitu 436 sarana yang terdaftar di wilayah kerja Loka POM Palopo. Hasil pemeriksaannya yaitu sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 38 sarana (79,17%) dan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 10 sarana (20,83%). Hasil pemeriksaan ditemukan ketidaksesuaian dengan cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah tangga yang berupa ketidaksesuaian pada aspek fasilitas, sanitasi dan higienitas, dokumentasi serta penandaan/pelabelan yang kurang. Loka POM

Palopo telah memberikan rekomendasi atas hasil pemeriksaan yang dilakukan kepada dinas kesehatan setempat untuk melakukan pembinaan terhadap sarana-sarana tersebut atas temuan hasil pemeriksaan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

4. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

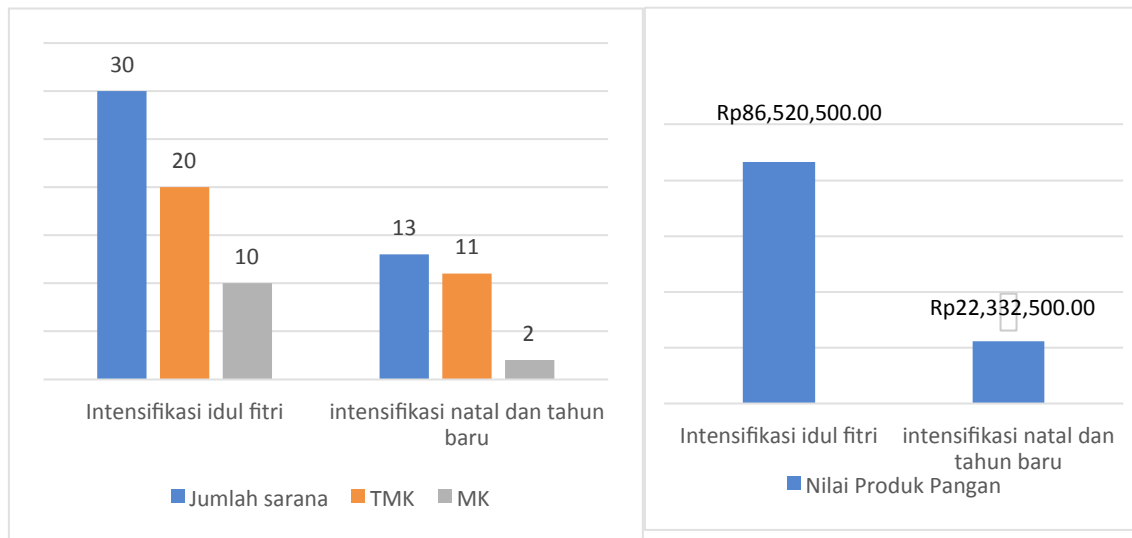
Pada tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan rutin dengan jumlah sarana yang diperiksa yaitu 92 sarana (41,63%) dari total 221 sarana yang tersebar di wilayah kerja Loka POM Palopo. Hasil pemeriksaan dari sarana tersebut didapatkan untuk sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sejumlah 51 sarana (55,43%) dan yang memenuhi ketentuan (MK) sejumlah 41 sarana (44,57%). Temuan di sarana yang tidak memenuhi ketentuan antara lain berupa sanitasi sarana, penyimpanan yang tidak sesuai, pengendalian hama yang tidak dilakukan, ditemukan produk pangan TMK Label dan pangan yang tanpa izin edar (TIE) serta pangan yang *expire* dan telah rusak, pangan tersebut diberikan perintah retur dan di musnahkan ditempat. Tidak lanjut yang diberikan yaitu dilakukan pembinaan serta sanksi administrasi berupa surat peringatan yang ditembuskan ke dinas perdagangan setempat. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).



Grafik 3.14 Hasil pemeriksaan sarana produksi pangan MD, IRTP dan distribusi pangan tahun 2020

- a) Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Dalam Rangka Intensifikasi Penertiban Produk Ilegal dan Pengawasan Keamanan Pangan

Pada tahun 2020, loka POM Palopo telah melakukan pemeriksaan sarana dan produk pangan dalam rangka intensifikasi penertiban produk ilegal dan pengawasan keamanan pangan yang dilakukan 2 (dua) kali yaitu intensifikasi pengawasan pangan selama ramadhan dan menjelang hari raya idul fitri 2020, dengan hasil jumlah sarana yang diperiksa yaitu 30 sarana dan hasil pengawasan yaitu sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sejumlah 20 sarana dan yang memenuhi ketentuan (MK) sejumlah 10 sarana dan yang memenuhi ketentuan (TMK) sejumlah 11 sarana dan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 2 sarana



Grafik 3.15 Hasil intensifikasi pengawasan pangan tahun 2020

sejumlah 10 sarana, dan nilai temuan produk pangan yang rusak, *expire*, TMK Label, dan tanpa izin edar(TIE) sejumlah Rp.86.520.500.,00, selain itu dilakukan juga intensifikasi pengawasan pangan menjelang natal dan tahun baru 2021 dengan hasil pengawasan yaitu sarana yang diperiksa 13 sarana dengan hasil yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sejumlah 11 sarana dan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 2 sarana, dan dan nilai temuan produk pangan yang rusak, *expire*, TMK

Label, dan tanpa izin edar(TIE) sejumlah Rp.22.332.500.,00. Adapun tindak lanjut yang diberikan yaitu perintah retur dan diberikan surat peringatan. Hasil pengawasan telah dilaporkan melalui link yang tersedia ke deputi 3, direktorat pengawasan pangan resiko rendah dan sedang.

F. KASUS KEJADIAN LUAR BIASA KEAMANAN PANGAN

Keracunan pangan adalah kondisi yang ditandai dengan munculnya mual, muntah atau diare setelah mengonsumsi makanan atau minuman yang telah terkontaminasi dimana kontaminasi tersebut dapat disebabkan oleh kuman atau racun yang masuk ke dalam makanan atau minuman. Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan adalah suatu kejadian dimana terdapat 2 (dua) orang atau lebih yang menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir bersamaan setelah mengonsumsi bahan pangan yang secara analisis epidemiologi terbukti sebagai sumber keracunan. Penyelidikan KLB Keracunan Pangan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis terhadap KLB Keracunan Pangan untuk mengungkap penyebab, sumber, dan cara pencemaran serta distribusi KLB Keracunan Pangan menurut variabel orang, waktu, dan tempat.

Pada tanggal 16 Januari 2020, tim Loka POM Palopo menerima informasi bahwa telah terjadi Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan di Pondok Pesantren Putri Datok Sulaiman, Kelurahan Tompotikka, Kecamatan Wara, Kota Palopo. Tim Loka POM Palopo berkoordinasi dengan tim Polres Palopo dan Tim Gerak Cepat dari Dinas Kesehatan

Kota Palopo untuk melakukan investigasi perihal kejadian luar biasa keracunan pangan tersebut.

Berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan bersama Tim Gerak Cepat Dinas Kesehatan Kota Palopo diketahui bahwa gejala kejadian keracunan pangan mulai dirasakan oleh seorang santriwati pada tanggal 15 Januari 2020 sekitar pukul 03.00 WITA dengan gejala sakit kepala, sakit perut, dan mual. Santriwati tersebut kemudian dibawa ke Rumah Sakit Pallemmai Tandi. Tidak lama setelah itu, beberapa santriwati juga mulai merasakan gejala-gejala serupa. Adapun jumlah total korban Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan di Pondok Pesantren Putri Datuk Sulaiman ini yaitu 131 orang santriwati.

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah Kasus	Meninggal
1	RS. Pallemai Tandi	46	0
2	Puskesmas Wara Selatan	23	0
3	RS St. Madyang	14	0
4	RS Mega Buana	8	0
5	Puskesmas Wara	9	0
6	RS Mujaisyah	4	0
7	RS Bintang Laut	6	0
8	Obeservasi Di Pondok Pesantren	10	0
9	RS At-Medika	7	0
10	RSUD Sawerigading Palopo	3	0
11	Puskesmas Pontap	1	0
Total		131	0

Gambar 3.26 Sebaran Kasus Keracunan Pangan yang Dirawat Di Fasyankes Pada KLB Keracunan Pangan Pondok Pesantren Putri Datuk Sulaeman Palopo Tanggal 15 Januari 2020

Gejala yang dialami oleh mayoritas korban keracunan pangan ini antara lain: demam, pusing, sakit kepala, sakit perut, mual, muntah, dan diare.

Gejala	Jumlah	%
Demam	22	24,44
Pusing	45	50
Sakit Kepala	49	54,44
Sakit Perut	71	78,89
Gejala	Jumlah	%
Mual	53	58,89
Muntah	62	68,89
Diare	44	48,89

Tabel 3.7 Distribusi Gejala KLB Keracunan Pangan Pondok Pesantren Putri Datuk Sulaeman Kota Palopo Tanggal 15 Januari 2020

Berdasarkan gejala yang muncul serta rata-rata masa inkubasi pada korban kasus keracunan pangan yakni selama 11 jam 25 menit maka diduga etiologi kasus keracunan pangan ini yaitu : *Bacillus Cereus*, *Clostridium Pefringens*, *Escherichia Coli*, dan *Salmonelosis*. Untuk mengetahui secara pasti etiologi kasus KLB Keracunan Pangan ini, dilakukan pengujian laboratorium terhadap beberapa sampel sisa makanan yang diambil oleh Tim Gerak Cepat Dinkes Palopo, Tim Loka POM Palopo, dan Tim Polres Palopo. Berikut ini merupakan tabel sampel dan hasil pengujiannya:

No.	Sampel	Lokasi Pengambilan Sampel	Laboratorium Rujukan	Hasil
1	Nasi	Dapur Pesantren	BBPOM Makassar	<i>Bacillus Cereus</i>
2	Nasi Bercampur Lauk	Dapur Pesantren	BBPOM Makassar	<i>Bacillus Cereus</i>
3	Ikan Bolu (Bandeng) Goreng	Dapur Pesantren	BBPOM Makassar	Aman
4	Ikan Goreng Kecil	Dapur Pesantren	BBPOM Makassar	Aman

5	Sayur Sop	Dapur Pesantren	BBPOM Makassar	<i>Eschericia Coli</i>
6	Kerupuk	Dapur Pesantren	BBPOM Makassar	Aman
7	Asam Jawa	Dapur Pesantren	BBPOM Makassar	Aman
8	Pisang Nugget	Kantin	BBPOM Makassar	Aman
9	Ayam Krispi	Kantin	BBPOM Makassar	Aman
10	Ikan Cakalang Goreng	Dapur Pesantren	BBPOM Makassar	Aman
11	Muntahan	Pasien/Korban	BBLK Makassar	<i>Klebsiella Pneumoniae</i>
12	Air Minum	Pondok Pesantren	Dinkes Kota Palopo	<i>Eschericia Coli dan Coliform</i>

Tabel 3.8 Hasil pengujian sampel KLB tahun 2020

Sesuai dengan hasil investigasi yang dilakukan oleh Tim Gerak Cepat KLB-KP Kota Palopo serta melalui pengujian laboratorium maka dapat disimpulkan bahwa Kejadian Luar Biasa yang terjadi pada tanggal 15 Januari 2020 di Pondok Pesantren Putri Datuk Sulaiman Kota Palopo ini disebabkan oleh bakteri *Bacillus Cereus*, *Eschericia Coli* dan *Coliform*.

Berdasarkan kejadian keracunan pangan ini direkomendasikan untuk dilakukan hal-hal berikut ini:

- Perlunya sosialisasi terkait higiene dan sanitasi sumber air bersih dan sumber air minum termasuk cara pengolahan yang memenuhi syarat
- Perlunya peningkatan higiene dan sanitasi baik di lingkungan dapur, higiene perorangan penjamah makanan dan air minum serta proses pengolahan bahan makanan serta penyajian makanan yang higienis
- Perlunya pemeriksaan rutin terhadap pengolahan air minum dan penyediaan air bersih oleh Dinas Kesehatan Kota Palopo.

Pada tanggal 6 Februari 2020, Tim Penelusuran KLB dari Balai Besar POM di Makassar dan Tim dari Loka POM di Kota Palopo telah mendatangi Pondok Pesantren Putri Datuk Sulaeman Kota Palopo dan memberikan

pembinaan terkait higiene - sanitasi dalam mengolah makanan kepada pengelola makanan dan pengurus Pondok Pesantren. Diharapkan setelah mendapatkan pembinaan ini, setiap pengelola makanan lebih mengutamakan higiene dan sanitasi sehingga tidak terjadi lagi kasus yang sama di kemudian hari.

G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Fungsi Sertifikasi Loka POM di Kota Palopo mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam melakukan sertifikasi produk, sarana produksi, dan sarana distribusi di 7 (tujuh) wilayah Kabupaten/Kota (Palopo, Luwu, Luwu Utara, Luwu Timur, Toraja Utara, Tana Toraja, dan Enrekang).

1. Audit Dalam Rangka Registrasi Pangan Olahan

Kelayakan sarana produksi sangat mempengaruhi mutu dan keamanan suatu produk. Oleh karena itu diperlukan audit dalam rangka pengawasan *PreMarket* sebelum memperoleh persetujuan ijin edar dari Badan POM berupa Nomor Registrasi, untuk dapat melihat apakah sarana tersebut telah memenuhi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik sehingga produk yang dihasilkan dapat dijamin dari segi mutu dan keamanannya. Audit sarana produksi pangan dalam rangka pendaftaran produk pangan olahan dilakukan terhadap 8 sarana antara lain sebagai berikut:

No	Nama Sarana	SR	NIE	Hold	Tidak melanjutkan	Ket
1.	UPT Industri Pangan Dinas Perindustrian di Kota Palopo	-	-	-	v	Minyak Goreng
2.	PD. Garam Utama Sulawesi di Kab. Enrekang	v	v	-	-	Garam Konsumsi Beryodium
3.	PT Kopontren Nurul Junaidiyah di Kab. Luwu Timur	-	-	v	-	Air Minum Dalam Kemasan
No	Nama Sarana	SR	NIE	Hold	Tidak melanjutkan	Ket
4.	PDAM Tirta Bukae di Kab. Luwu Utara	v	v	-	-	Air Minum Dalam Kemasan
5.	CV. Tiga Putri Malili di Kab. Luwu Timur	-	-	v	-	Air Minum Dalam Kemasan
6.	CV. Holling Wae Rannu di Kab. Luwu	v	v	-	-	Air Minum Dalam Kemasan
7.	CV. Tiroan di Kab. Tana Toraja	v	-	-	-	Air Minum Dalam Kemasan
8.	UD. Wira Utama di Kab. Tana Toraja	v	-	-	-	Garam Konsumsi Beryodium

Tabel 3.8 Sarana produksi pangan yang telah diaudit dalam rangka sertifikasi tahun 2020

Keterangan:

- Jumlah Surat Rekomendasi (SR) yang diterbitkan sebanyak 5 Surat Rekomendasi
- Jumlah NIE yang diterbitkan sebanyak 3 NIE
- Jumlah sarana yang melanjutkan di Tahun 2021 (*Hold*) sebanyak 2 sarana
- Jumlah sarana yang tidak melanjutkan sebanyak 1 sarana

2. Audit Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)

Pada Tahun 2020, Loka POM di Kota Palopo telah melaksanakan audit Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) bersama dengan BBPOM di Makassar terhadap 1 (satu) Pedagang Besar Farmasi (PBF) di Kota Palopo. Audit CDOB dilaksanakan dalam rangka mengetahui tingkat kepatuhan fasilitas yang mendistribusikan serta melakukan pengelolaan sediaan farmasi. Pemeriksaan dilakukan terhadap aspek pengadaan, penyimpanan, penyaluran termasuk pengembalian obat dan/atau bahan obat dalam rangka rantai distribusi.

3. Capaian Kinerja Fungsi Sertifikasi

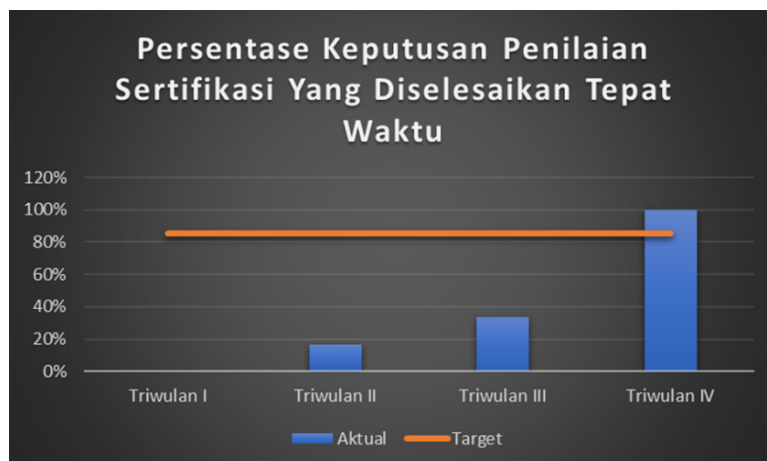
Jumlah total surat rekomendasi yang diselesaikan tepat waktu sebanyak 6 (enam) dengan rincian sebagai berikut:

	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Surat Permohonan	5*	1*	3	0
Surat Rekomendasi	0	1	2	3
Persentase (Kumulatif)	0 %	16,67 %	33,33 %	100 %

*Surat Permohonan TW I menjadi 3 surat permohonan karena ada yang mengundurkan diri dan dilanjutkan Tahun 2021

*Surat Permohonan TW II menjadi 0 surat permohonan karena ada yang dilanjutkan Tahun 2021

Tabel 3.9 Jumlah Surat Rekomendasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2020



Grafik 3.16

Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

1. Pemantauan Iklan

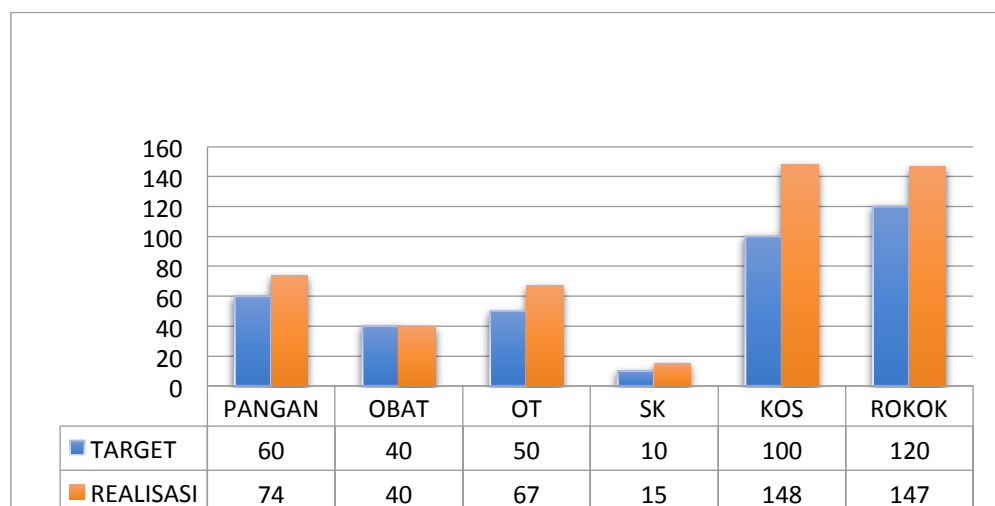
Setiap iklan dan promosi produk yang ditayangkan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu obyektif, lengkap, tidak berlebihan dan tidak menyesatkan. Loka POM di Kota Palopo melakukan pengawasan terhadap iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan rokok beredar. Kegiatan yang dilakukan adalah mengawasi dan mengevaluasi iklan dan promosi di media cetak, media elektronik dan media luar ruang.

Hasil pengawasan dan monitoring iklan selama tahun 2020 sebagai berikut :

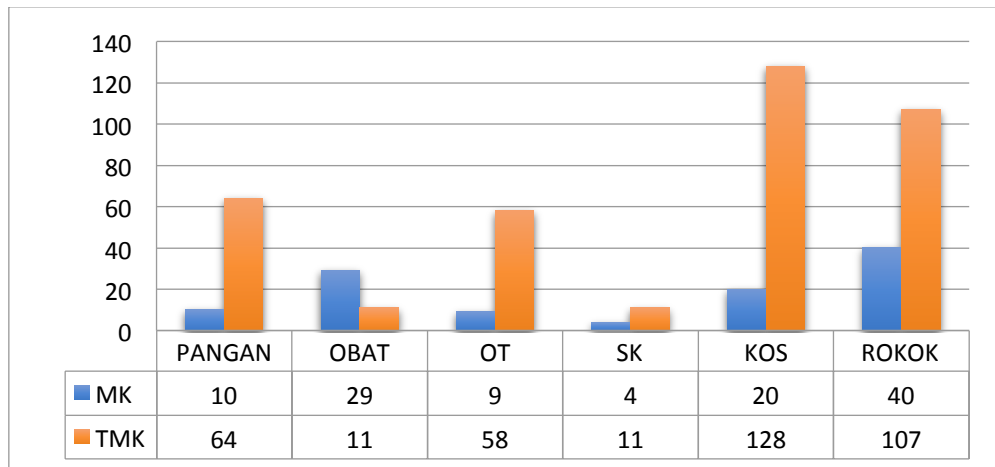
- a. Dari 40 iklan obat yang diawasi, ditemukan 29 iklan (72,5%) MK, sedangkan 11 iklan (27,5%) TMK karena iklan tidak lengkap (tidak ada nomor izin edar, tidak ada spot peringatan dan perhatian, tidak ada komposisi zat aktif dan tidak sesuai dengan iklan yang disetujui Badan POM). Tindak lanjut yang dilakukan adalah pelaporan ke Badan POM melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT).
- b. Dari 147 iklan rokok media luar ruang yang dipantau, sejumlah 40 iklan (27,2%) MK sedangkan 107 iklan (72,8%) TMK karena belum sesuai dalam hal pencantuman peringatan kesehatan, materi iklan dan ketentuan khusus iklan di media luar ruang. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan rokok dilakukan oleh Badan POM.
- c. Dari 67 iklan obat tradisional yang dipantau, sejumlah 9 iklan (13,4%) MK sedangkan 58 iklan (86,6%) TMK karena klaim berlebihan atau mencantumkan klaim yang berbeda dengan klaim yang disetujui oleh Badan POM, mencantumkan klaim dapat

mengobati penyakit yang memerlukan diagnosa dokter, testimonial dan tidak mencantumkan nomor izin edar.

- d. Dari 15 iklan suplemen kesehatan yang diawasi, 4 iklan (26,7%) MK sedangkan 11 iklan (73,3%) TMK karena klaim berlebihan, informasi tidak lengkap (tidak mencantumkan NIE, spot peringatan dan aturan pakai).
- e. Dari 148 iklan kosmetik yang diawasi, 20 iklan (13,5%) MK, sedangkan 128 iklan (86,5%) TMK karena mencantumkan klaim yang berlebihan.
- f. Dari 74 iklan dan promosi pangan yang diawasi, terdapat 10 iklan (13,5%) yang telah MK sedangkan 64 iklan (86,5%) TMK karena berlebihan, menyesatkan, mencantumkan klaim sebagai obat / khasiat menyembuhkan. Pada tahun 2020 belum ditemukan iklan produk lokal / IRTP yang diproduksi di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo ataupun produk IRTP dengan hasil pengawasan TMK yang ditemukan oleh unit kerja lainnya. Untuk iklan dan promosi produk dengan izin edar MD / ML ditindaklanjuti oleh Badan POM. Profil hasil pengawasan / monitoring iklan ditampilkan pada grafik berikut :



Grafik 3.17 Jumlah realisasi pengawasan iklan tahun 2020



Grafik 3.18 Hasil pengawasan iklan tahun 2020

2. Pemantauan Label/Penandaan

Label merupakan salah satu sarana informasi mengenai produk yang bersangkutan, sehingga label selayaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menyampaikan informasi yang perlu diketahui oleh konsumen. Demikian pula bagi konsumen dan masyarakat pada umumnya, label merupakan suatu media informasi singkat yang sangat bermakna untuk memudahkan penentuan pilihan produk yang diperlukan. Dalam rangka perlindungan konsumen, Badan POM melakukan pengawasan terhadap label untuk menjamin bahwa konsumen memperoleh informasi yang benar, lengkap dan tidak menyesatkan.

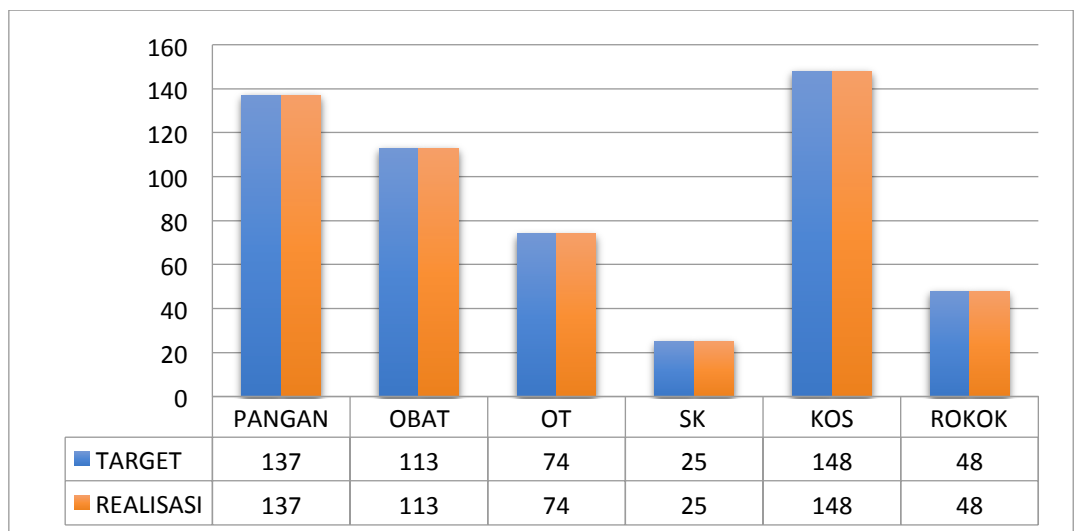
Pemantauan label dilaksanakan pada saat pengambilan sampel. Dari hasil pemantauan label obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen makanan, produk pangan dan rokok menunjukkan masih banyaknya label yang tidak sesuai ketentuan. Hal ini menunjukkan ketidakpatuhan produsen dalam melaksanakan peraturan label yang berlaku. Sehingga pemantauan label perlu ditingkatkan.

Adapun hasil pengawasan label yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Palopo selama tahun 2020 sebagai berikut:

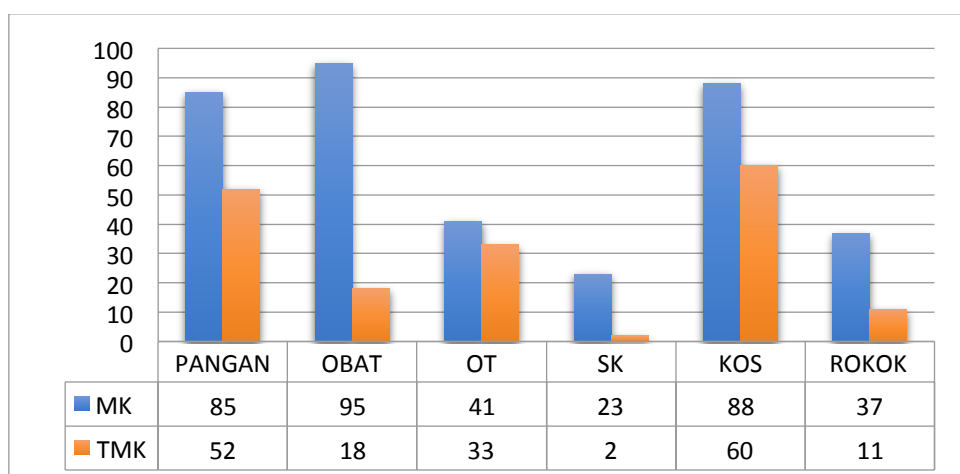
- a. Pengawasan penandaan label obat meliputi bungkus luar, strip/ blister, brosur, etiket, *catch cover* / amplop / vial / ampul. Dari 113 penandaan/label obat yang diawasi, terdapat 95 jenis label (84%) MK, sedangkan 18 label (16%) TMK, pelanggaran yang ada antara lain karena belum mencantumkan interaksi obat, posologi / dosis / aturan pakai, tidak mencantumkan harus dengan resep dokter pada brosur, tidak mencantumkan harga eceran tertinggi (HET) dan logo generik pada kemasan etiket obat.
- b. Dari 48 label bungkus rokok yang diawasi, terdapat 37 label (77%) MK, sedangkan 11 label (23%) TMK karena menggunakan kata promotif dan menyesatkan, belum mencantumkan peringatan kesehatan dan informasi kesehatan, belum mencantumkan kode produksi, mencantumkan gambar peringatan kesehatan versi lama, ukuran gambar peringatan kesehatan kurang dari 40%.
- c. Dari 74 penandaan/label obat tradisional yang diawasi, terdapat 41 label (55,41%) MK sedangkan 33 label (44,59%) TMK karena klaim berlebihan, mencantumkan klaim berbeda dengan klaim yang disetujui Badan POM, dan masih menggunakan desain kemasan lama yang sudah tidak berlaku.
- d. Dari 25 penandaan/label suplemen kesehatan yang diawasi, terdapat 23 label (92%) MK sedangkan 2 label (8%) TMK karena masih menggunakan desain kemasan yang lama.
- e. Dari 148 penandaan/label kosmetik yang diawasi, terdapat 88 label (59,5%) MK, sedangkan 60 label (40,5%) TMK karena penandaan di kemasan primer tidak lengkap (nomor bets tidak ada / tidak mudah terbaca, tidak ada netto,kadaluwarsa/ED,

komposisi), tidak mencantumkan nama dan negara produsen pada kemasan sekunder.

- f. Dari 137 penandaan/label pangan yang diawasi, terdapat 85 label (62%) MK sedangkan 52 label (38%) TMK karena label tidak lengkap (tidak ada kode produksi, berat bersih/isi bersih, komposisi, alamat tempat produksi) dan tidak sesuai dengan label yang disetujui (untuk produk MD dan ML).



Grafik 3.19 Jumlah pengawasan label tahun 2020



Grafik 3.20 Hasil pengawasan label tahun 2020

H. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan

Dalam rangka melindungi masyarakat dari penggunaan Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Loka POM di Kota Palopo secara terus menerus melakukan pengawasan terhadap peredaran Obat dan Makanan baik *pre market* maupun *post market*. Salah satu kegiatan *post market* dalam rangkaian penyidikan yaitu Operasi Intelijen dengan indikasi adanya tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.

Menurut UU 17 tahun 2011 tentang Intelijen Negara, Intelijen adalah pengetahuan, organisasi, dan kegiatan yang terkait dengan perumusan kebijakan, strategi nasional, dan pengambilan keputusan berdasarkan analisis dari informasi dan fakta yang terkumpul melalui metode kerja untuk pendeteksian dan peringatan dini dalam rangka pencegahan, penangkalan, dan penanggulangan setiap ancaman terhadap keamanan nasional.

Tujuan Intelijen sendiri adalah mendeteksi, mengidentifikasi, menilai, menganalisis, menafsirkan, dan menyajikan Intelijen dalam rangka memberikan peringatan dini untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan bentuk dan sifat ancaman yang potensial dan nyata terhadap keselamatan dan eksistensi bangsa dan negara serta peluang yang ada bagi kepentingan dan keamanan nasional. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh petugas Loka POM di Kota Palopo pada tahun 2020 berupa pengumpulan bahan keterangan (pulbaket), dengan teknik penelitian, wawancara, *eliciting*, pengamatan, pembuntutan dan penjejukan, serta melakukan pembelian sampel produk. Pada tahun 2020 dilakukan operasi intelijen terhadap 14 kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, terdiri dari 2 kasus komoditi pangan, 11 kasus komoditi

kosmetika dan 1 kasus komoditi suplemen makanan. Dengan tindak lanjut dari 10 kasus yang ditangani, 2 kasus dilanjutkan dengan proses penyidikan (*pro justitia*) dan 14 kasus masih akan dilakukan kembali kegiatan intelijen guna memenuhi alat bukti. Keputusan tindak lanjut kasus tersebut setelah melalui mekanisme gelar kasus.

1. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Hasil penyelidikan yang memiliki cukup bukti adanya tindak pidana dibidang Obat dan Makanan akan ditindaklanjuti dengan proses penyidikan. Kegiatan penyidikan terhadap tindak pidana dibidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo dilakukan dengan berkoordinasi Penyidik PNS Balai Besar POM di Makassar.

Perkembangan perkara yang ditangani oleh PPNS BBPOM Makassar bersama dengan petugas Loka POM di Kota Palopo pada awal tahun 2020 hingga bulan Desember 2020 yakni 3 perkara yang telah tahap II dan 1 (satu) perkara dilimpahkan kepada Kepolisian Kota Palopo.

Dari 4 perkara tersebut didapatkan item 52 (254 pcs) Kosmetik, dan 2 item (1200 pcs) Obat Keras dengan nilai keekonomian mencapai Rp. 54.925.000,-,

No	Jenis Temuan	Item	Pcs	Jumlah
1	Kosmetik	52	254	16.125.000
2	Obat Keras	2	1200	38.800.000

Tabel 3.21 Jenis temuan dan nilai keekonomian temuan perkara tahun 2020

2. Rapat Koordinasi dalam Penyidikan

Sebelum petugas Loka POM di Kota Palopo untuk melakukan Penyidikan telah dilakukan 4 rapat koordinasi dengan melibatkan lintas sektor seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Kepolisian dan Balai Koordinator BBPOM Makassar. Rapat ini terbagi atas 3 yaitu Rapat Gelar Skenario, Rapat Gelar Kasus, Rapat Gelar Perkara yang bertujuan untuk tercapainya rencana aksi dan tindak lanjut penyidikan.

3. Kegiatan Lain

A. Kegiatan Opson

Operasi OPSON merupakan operasi interpol yang berurusan dengan makanan dan minuman palsu atau bawah standar dengan penekanan khusus kepada produk yang beresiko bagi kesehatan. Loka POM di Kota Palopo melakukan operasi terpadu di beberapa sarana distribusi pangan di Kota Palopo. Dari hasil pengawasan sarana distribusi pangan tersebut ditemukan produk *Keju Prochiz*, *Biskies Cheese*, *Kimbo*, *Green tea Mix*, dll yang telah kadaluwarsa.

B. Kegiatan Pangea

Sedangkan Operasi Pangea merupakan operasi internasional yang dilakukan di bawah koordinasi Interpol, melibatkan partisipasi aktif negara anggota Interpol dengan fokus pelaksanaan memutus sistem distribusi obat ilegal melalui media internet berupa deteksi infrastruktur internet, sistem pembayaran elektronik dan tata cara pengiriman barang. Loka POM di Kota Palopo melakukan operasi terpadu di beberapa sarana distribusi obat dengan hasil pengawasan ditemukan obat-obat kadaluwarsa.

Loka POM di Kota Palopo melakukan pengamanan pada obat tersebut dengan Nilai keekonomian sejumlah Rp. 2.125.000,-

C. Operasi *Patroli Cyber*

Perkembangan teknologi ikut mempengaruhi cara penjualan produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat, salah satunya melalui media *online* seperti *marketplace*. Pada kegiatan pengawasan yang dilakukan Loka POM di Kota Palopo menunjukkan bahwa penjualan obat, suplemen kesehatan, obat tradisional, kosmetika dan pangan ilegal melalui media *online* semakin marak. Untuk itu dilakukan Operasi *Patroli Cyber* produk ilegal pada media *online* menjadi salah satu perhatian pengawasan yang dilakukan Loka POM di Kota Palopo yang dilaporkan pada setiap bulan.

Telah dilakukan pemantauan media Daring (Facebook, Instagram, dan website) Tahun 2020:

Bulan	Jumlah
Januari	1
Febuari	1
Maret	5
April	10
Mei	3
Juni	5
Juli	4
Agustus	3
September	2
Oktober	2
November	1
Desember	3

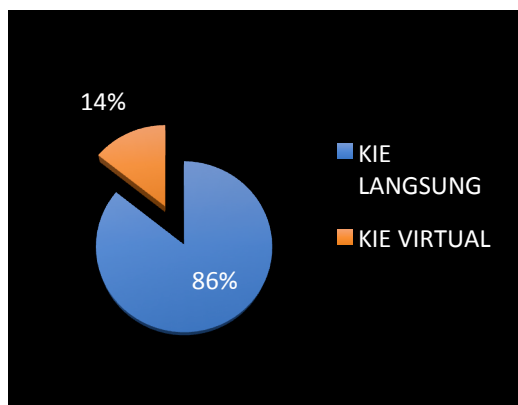
D. Pelatihan Penyidik

Peningkatan kompetensi personil pada fungsi Penindakan Loka POM di Kota Palopo selama Tahun 2020 adalah Pelatihan Intelijen (1 Orang), Forum Koordinasi Intelijen BPOM (1 orang) dan Pelatihan *Open Source Intelligence, Methodologies, and*

Frameworks (1 orang), Sosialisasi Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber (1 Orang), *Big Data, Artificial Intelligent, and Decision Making* (1 orang), Registrasi Barang Bukti dan Makanan (1 orang), Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM (1 Orang) dan Sosialisasi Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber (1 Orang).

J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

Salah satu fungsi yang dilaksanakan oleh Kantor BPOM di Kota Palopo adalah pemberdayaan masyarakat/konsumen melalui Penyebaran Informasi (PI) dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) untuk mengedukasi masyarakat. Diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang Obat dan Makanan yang aman, masyarakat dapat melindungi dirinya sendiri dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap

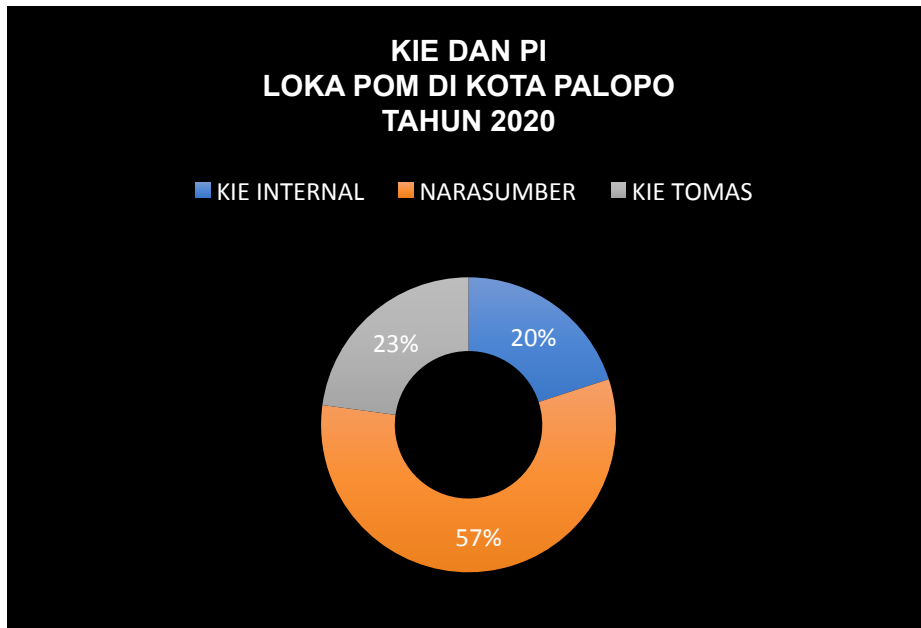


Grafik 3.20 Bentuk pelaksanaan KIE dan PI tahun 2020

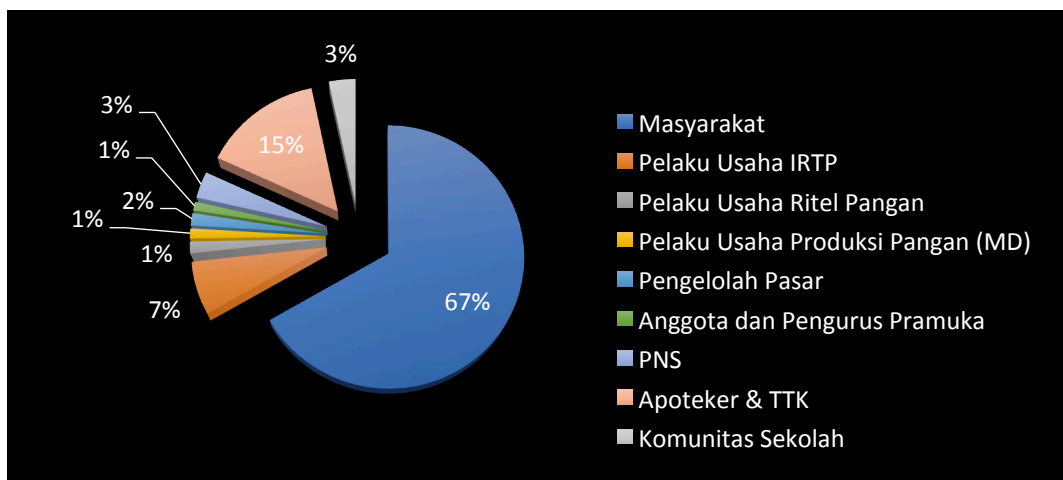
kesehatan sekaligus menjalankan perannya sebagai salah satu pilar dalam Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SISPOM) yang digagas oleh Badan POM.

Tahun 2020, dilaksanakan 35 kali kegiatan KIE dan PI, baik yang dilaksanakan oleh Kantor BPOM di Kota Palopo (internal) sebanyak 7 kali (20%) maupun permintaan dari

lintas sektor untuk menjadi narasumber sebanyak 14 kali (57%) dan KIE yang dilaksanakan bersama tokoh masyarakat sebanyak 8 kali (23%) dengan pola pelaksanaan secara langsung maupun secara virtual.



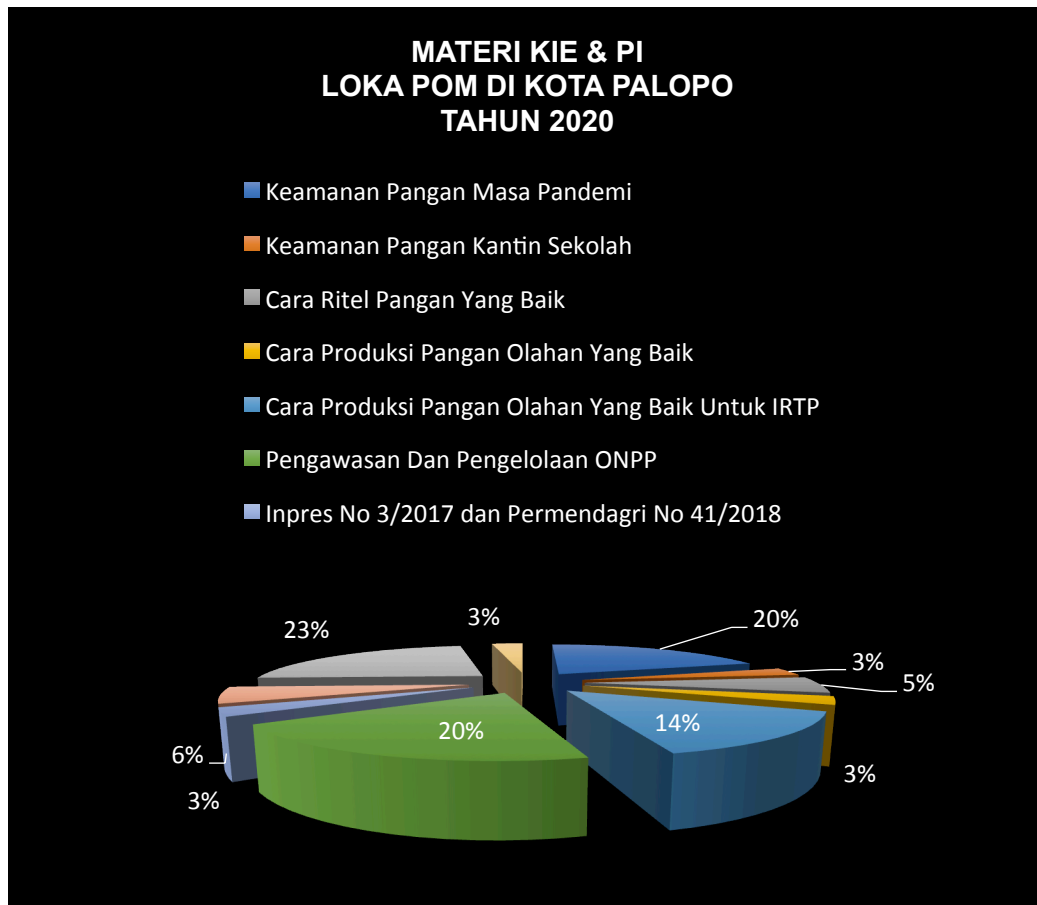
Grafik 3.21 Pelaksanaan KIE dan PI Tahun 2020



Grafik 3.22 Latar Belakang Profesi Peserta KIE dan PI Tahun 2020

Total jumlah masyarakat yang telah diedukasi sepanjang tahun 2020 adalah 3.034 orang dengan latar belakang profesi seperti masyarakat,

pelaku usaha IRTP, pelaku usaha ritel pangan, pelaku usaha produksi pangan (MD), pengelola pasar, anggota dan pengurus Pramuka, PNS, Apoteker, Tenaga Teknis Kefarmasian dan komunitas sekolah. Informasi yang disampaikan pun beragam, berikut rekapan informasi yang disampaikan pada pelaksanaan PI dan KIE tahun 2020 :

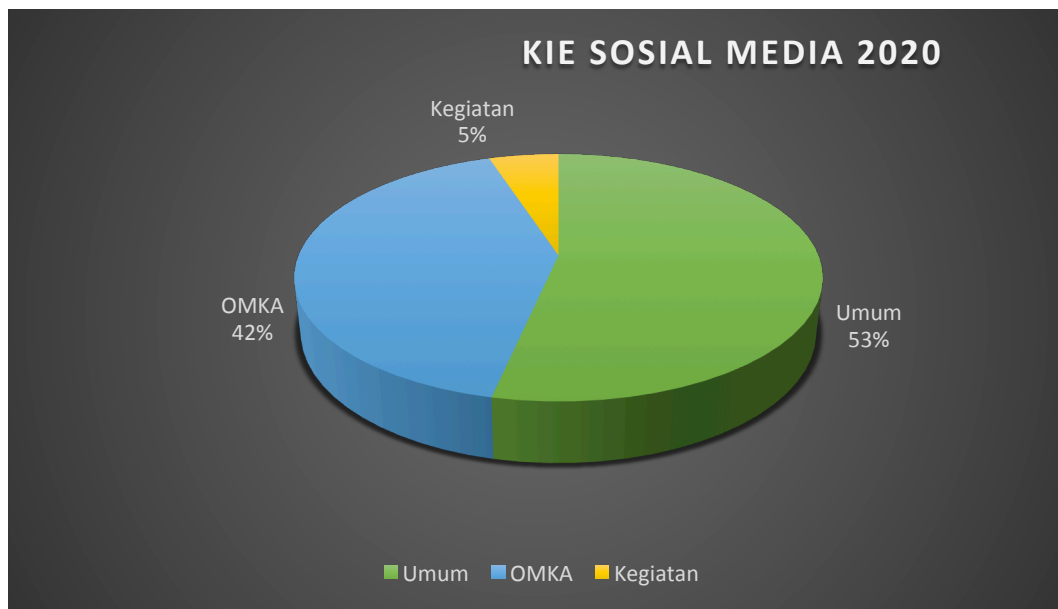


Grafik 3.22 Materi KIE dan PI tahun 2020

KIE MELALUI SOSIAL MEDIA

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Loka POM Palopo melakukan Penyebaran Informasi melalui sosial media. Pada tahun 2020, melalui akun sosial media instagram Loka POM Palopo membagikan postingan

sebanyak 573 kali. Meliputi informasi umum sebanyak 306 postingan, informasi Obat dan Makanan sebanyak 238 postingan, dan kegiatan Loka POM Palopo sebanyak 29 postingan. Dari 573 postingan tersebut, 483 postingan adalah postingan *re-post* dari beberapa akun yaitu official BPOM RI, Klub Pompi, registrasi pangan, registrasi obat, miss klik, dan sebagainya. Akun sosial media instagram Loka POM Palopo terhubung dengan akun sosial media Facebook Loka POM Palopo, sehingga postingan di Facebook sama dengan postingan Instagram.



Grafik 3.23 Pie chart pelaksanaan KIE tahun 2020

Adapun yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan Penyebaran Informasi dan KIE yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Palopo tahun 2020 adalah :

1. KIE yang dilaksanakan secara virtual terkendala jaringan internet yang kurang stabil dan membuat peserta cenderung cepat bosan.
2. Materi dan konten KIE media sosial belum bervariasi.
3. Sarana dan prasarana pendukung yang masih terbatas.

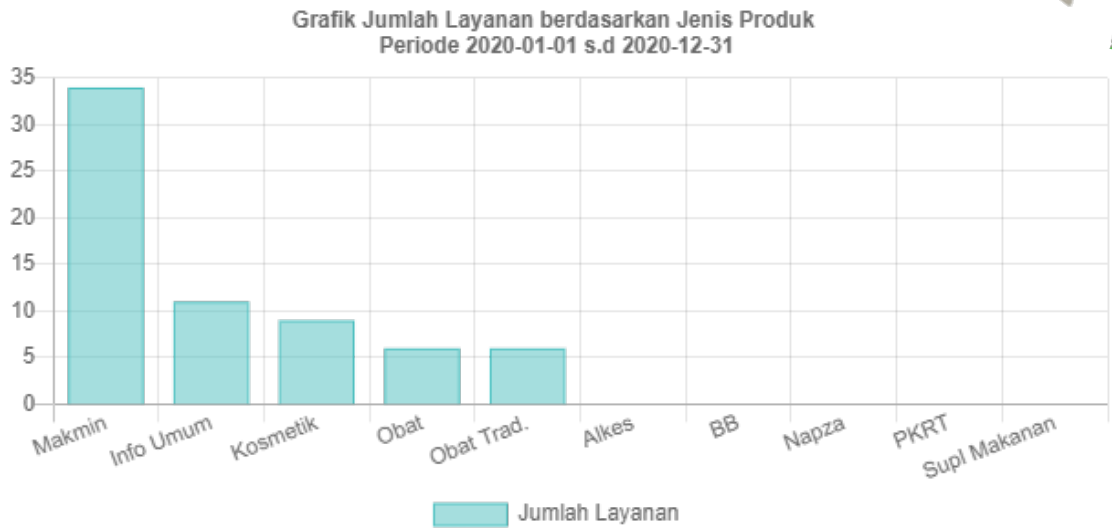
SURVEY EFEKTIVITAS KIE LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2020

Penilaian Indeks Efektivitas KIE oleh Biro HDSP melalui link :

PERIODE	INDEKS SURVEI	JUMLAH RESPONDEN
TW I	Belum dilakukan survei	-
TW II	88,22	49 Responden
TW III	92,12	54 Responden
TW IV	89,03	44 Responden
Rata-Rata	89,79	Total : 147 Responden

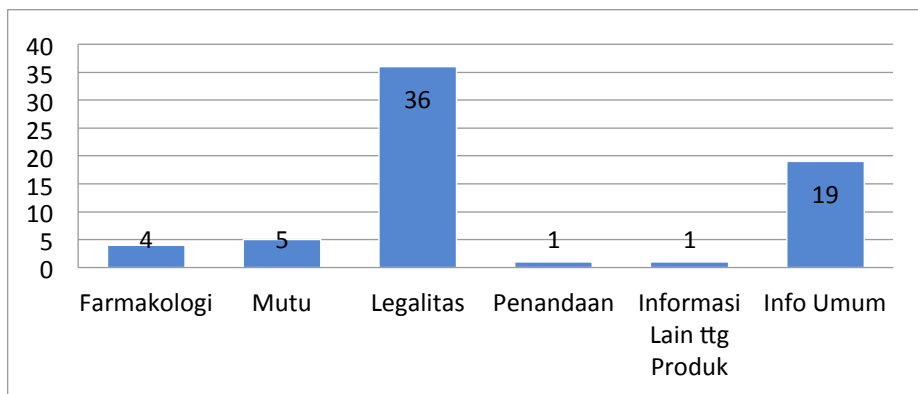
UNIT LAYANAN PENGADUAN KONSUMEN (ULPK)

Sepanjang tahun 2020, Loka POM di Kota Palopo menerima 1 pengaduan dan 65 permintaan informasi dari konsumen yang semuanya telah ditindaklanjuti. Jumlah pengaduan/permintaan informasi berdasarkan Jenis Produk yang paling banyak ditanyakan oleh konsumen yaitu Pangan sebanyak 34 kali, kemudian Informasi Umum sebanyak 11 kali, Kosmetik sebanyak 9 kali, Obat 6 kali dan Obat Tradisional 6 kali. Secara umum, jumlah konsumen yang memanfaatkan ULPK Loka POM di Kota Palopo untuk menyampaikan pengaduan maupun untuk memperoleh informasi masih tergolong sedikit. Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait keberadaan ULPK Loka POM di Kota Palopo merupakan kendala utama yang dihadapi. Untuk itu, setiap personil Loka POM di Kota Palopo harus semakin giat memperkenalkan layanan ULPK ini kepada konsumen setiap kali personil bertugas baik itu dalam kegiatan pengawasan, sertifikasi, maupun dalam kegiatan Penyebaran Informasi. Hal ini dilakukan agar ULPK Loka POM di Kota Palopo dapat diketahui oleh masyarakat. informasi jumlah pengaduan/permintaan informasi berdasarkan jenis produk ini dapat terlihat pada gambar berikut:



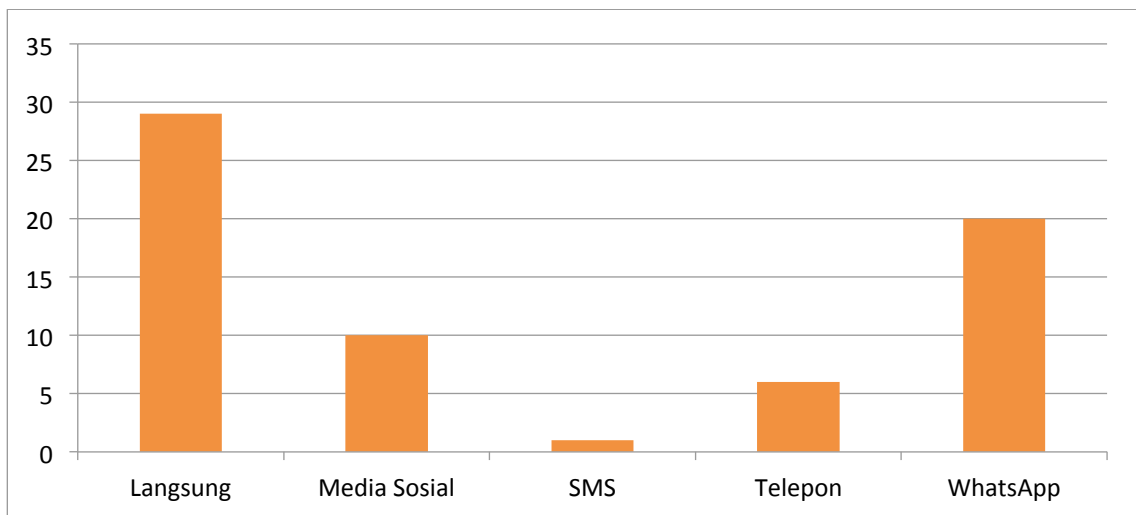
Grafik 3.23 Jumlah Pengaduan/Permintaan Informasi Berdasarkan Jenis Produk Tahun 2020

Pengaduan dan permintaan informasi dari konsumen jika dikelompokkan berdasarkan Jenis Pertanyaan maka diperoleh data bahwa pertanyaan yang paling banyak ditanyakan oleh konsumen yaitu tentang Legalitas berupa proses pendaftaran / registrasi yaitu sebanyak 36 kali, topik umum 19 kali, mutu 5 kali, farmakologi 4 kali, penandaan dan info produk lain masing-masing 1 kali. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar konsumen membutuhkan informasi mengenai alur registrasi sehingga data ini menunjukkan bahwa kesadaran konsumen untuk mengetahui alur registrasi produk sudah mulai bertumbuh walaupun jumlahnya tidak begitu besar. Data ini dapat dilihat pada gambar berikut:



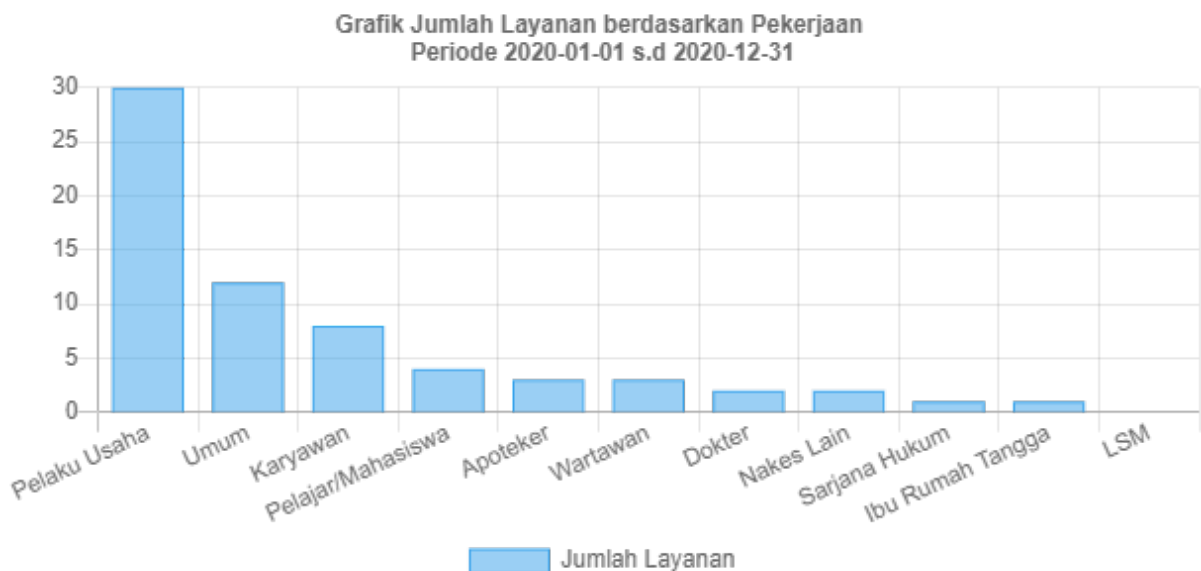
Grafik 3.24 Jumlah Pengaduan/Permintaan Informasi Berdasarkan Jenis Pertanyaan 2020

Di era globalisasi saat ini ada banyak media komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh setiap orang untuk memperoleh informasi. Konsumen yang memanfaatkan Unit Layanan Pengaduan Konsumen di Loka POM Palopo untuk bertanya maupun memberikan pengaduan juga menggunakan beragam media untuk menyampaikan pertanyaan maupun pengaduan. Sarana yang paling banyak digunakan oleh konsumen untuk bertanya yaitu dengan komunikasi Langsung di ruang ULPK Loka POM Palopo sebanyak 29 kali, melalui Whatsapp sebanyak 18 kali, melalui media sosial sebanyak 11 kali, dan melalui media telepon sebanyak 8 kali. Penggunaan media sosial tentunya sangat memudahkan konsumen utamanya mereka yang berada di lokasi yang jauh untuk memperoleh informasi tanpa harus datang langsung ke ULPK. Seluruh media sosial milik Loka POM di Kota Palopo yang dapat diakses oleh masyarakat senantiasa diinformasikan setiap kali Loka POM di Kota Palopo melakukan kegiatan diseluruh wilayah kerja pengawasan. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat menggunakan media sosial untuk menyampaikan pengaduan maupun untuk memperoleh informasi. Data penggunaan sarana komunikasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Grafik 3.25 Sarana Yang Digunakan Konsumen Untuk Menyampaikan Pertanyaan/Pengaduan Tahun 2020

Berdasarkan profesi konsumen yang memanfaatkan ULPK Loka POM di Kota Palopo maka dapat diperoleh data yaitu profesi yang paling banyak mengajukan permintaan informasi/pengaduan yaitu pelaku usaha 30 orang, profesi umum 12 orang, karyawan 8 orang, pelajar/mahasiswa 5 orang, tenaga kesehatan lain 4 orang, Apoteker dan wartawan masing-masing 3 orang dan sarjana hukum 1 orang. Data ini menunjukkan bahwa kesadaran pelaku usaha untuk mengetahui informasi terkait Obat dan Makanan semakin meningkat. Hal ini harus direspon dengan baik oleh setiap personil di Loka POM di Kota Palopo utamanya petugas ULPK. Pemberian layanan yang baik dan prima tentunya akan membuat konsumen merasa puas. Layanan pemberian informasi yang baik serta pendampingan *e-registration* kepada pelaku usaha sudah dilakukan di Loka POM di Kota Palopo oleh personil yang berkompeten. Hal ini harus senantiasa tetap dijalankan dengan baik bahkan harus selalu ditingkatkan. Data profesi konsumen yang memanfaatkan ULPK Loka POM di Kota Palopo dapat dilihat pada gambar berikut:



Grafik. 3.26 Jenis Profesi Konsumen Yang Memanfaatkan ULPK Tahun 2020

SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT (SKM) TAHUN 2020

Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik. Tahun 2020, Loka POM di Kota Palopo mulai melakukan survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang dilaksanakan dengan cara :

1. Langsung yaitu meminta responden mengisi form survey
2. Melalui telepon langsung
3. Melalui kuisioner elektronik (*e-survey*) melalui

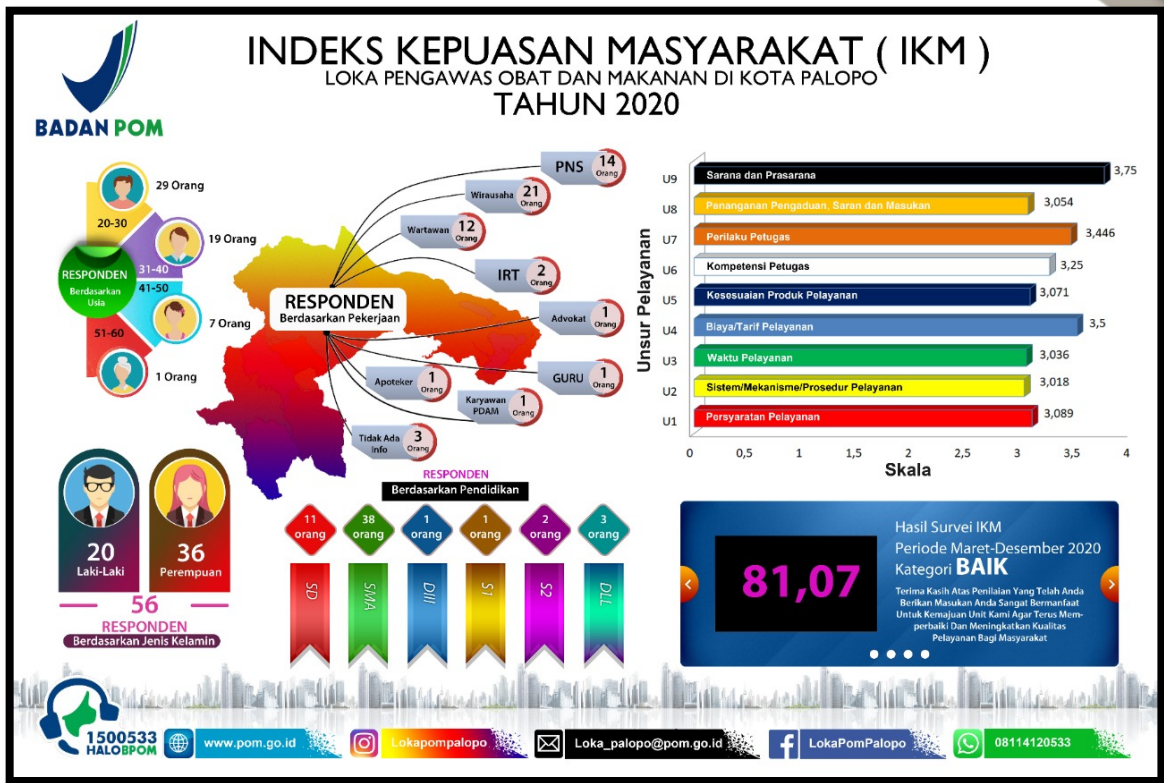
<https://bit.ly/SKMLokaPalopo2020>

Survey yang dilaksanakan periode Maret - Desember 2020 ini melibatkan 56 responden yang merupakan penerima layanan publik Loka POM di Kota Palopo tahun 2020 dan setelah dilakukan pengolahan data, didapatkan hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Loka POM di Kota Palopo tahun 2020 adalah 81,07 : dengan mutu layanan publik kategori **B (BAIK)**.

Nilai IKM unsur paling baik pelayanan publik Loka POM Di Kota Palopo Tahun 2020 adalah **Sarana dan prasarana (3,750)**; **Biaya / Tarif Pelayanan (3,500)** dan **Perilaku Petugas (3,446)**, sedangkan Nilai IKM pelayanan publik Loka POM di Kota Palopo tahun 2020 yang kurang memuaskan adalah **Sistem / Mekanisme / Prosedur Pelayanan (3,018)**.

Rekomendasi yang diberikan adalah :

1. Peningkatan kualitas pelayanan khususnya dalam pendampingan pelaku usaha untuk registrasi produk.
2. Optimalisasi loket pelayanan di Mall Pelayanan Publik Kota Palopo yang pada tahun 2020 tidak aktif karena adanya Pandemi Covid-19.
3. Optimalisasi pemanfaatan media sosial dalam penyebaran informasi.



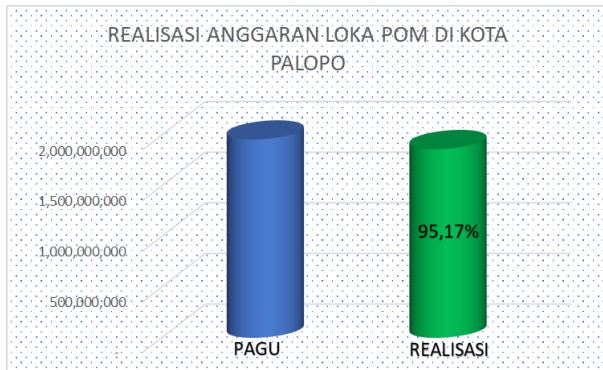
Gambar 3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2020

K. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2020 Anggaran untuk Loka POM di Kota Palopo masih menyatu dengan DIPA BBPOM di Makassar dimana untuk Belanja Barang dan Modal sebesar 1.957.904.144 dengan penyerapan 1.863.270.578 atau 95.17%. Untuk belanja pegawai sendiri masih dikelola sepenuhnya oleh BBPOM di Makassar.

Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal
	1.617.099.144	340.805.001

Tabel 3.10 Anggaran per jenis belanja tahun 2020



Grafik 3. 26

Realisasi Anggaran Tahun 2020

Untuk Tingkat Efisiensi Anggaran dimana efisiensi anggaran merupakan kemampuan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar dan untuk output Loka POM di Kota Palopo mencapai 100% sehingga nilai efisiensi anggaran mencapai 100 atau efisien

% (Output)	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% capaian anggaran	Indeks Efisiensi	Tingkat Efisiensi	Capaian
100	1.957.904.144	1.863.270.578	95.17%	1.05	0.5	100

Tabel 3.11 Tingkat Efisiensi Anggaran tahun 2020

MASALAH

Beberapa permasalahan di Loka POM di Kota Palopo, antara lain :

A. Permasalahan Internal

1. Cakupan pengawasan yang luas tidak berbanding lurus dengan jumlah SDM yang tersedia, baik dalam hal jumlah maupun kompetensi petugas.
2. Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan, khususnya kendaraan dinas dan operasional serta gedung kantor yang lebih memadai.
3. Pengelolaan anggaran yang masih bergabung dengan Balai Besar di Makassar selaku balai koordinator.

B. Permasalahan Eksternal

1. Penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan masih belum menimbulkan efek jera. Masih rendahnya tuntutan jaksa dan putusan pengadilan yang dijatuhkan kepada pelanggar hukum tindak pidana Obat dan Makanan merupakan salah satu penyebab belum efektifnya upaya penegakan hukum. Oleh karenanya kedepan perlu dilakukan terobosan yang memiliki daya ungkit mendongkrak motivasi dan komitmen seluruh pemangku kepentingan di bidang penegakan hukum
2. Masih rendahnya kepatuhan pelaku usaha
3. Pandemi Covid-19 yang menghambat beberapa alur proses kegiatan dan membatasi ruang gerak petugas dalam melakukan pengawasan.

C. Upaya yang telah dilakukan

1. Dilakukan pengembangan kompetensi kepada seluruh ASN Loka POM di Kota Palopo yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, yang pelaksanaannya dilakukan secara hybrid
2. Peningkatan koordinasi dan komunikasi dengan lintas sektor, khususnya terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kota Palopo
3. Pemeriksaan sarana dilakukan secara hybrid
4. Pemberlakukan sistem kerja Work From Home untuk mencegah penyebaran Covid-19 dengan pemantauan kinerja dilakukan secara berkala melalui media daring
5. Dilakukan pendampingan perbaikan CAPA dengan membuka komunikasi antara pemilik/penanggungjawab sarana dengan petugas Loka POM di Kota Palopo
6. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kota Palopo terkait pemberian hibah tanah untuk pembangunan kantor Loka POM di Kota Palopo

KESIMPULAN

1. Capaian pelaksanaan sampling rutin Obat dan Makanan yang dilaksanakan tahun 2020 adalah 497 sampel rutin (100%) dengan 466 sampel (93,76%) memenuhi syarat, dan 31 sampel (6,23%) tidak memenuhi syarat. Sedangkan untuk pengujian sampel dengan uji sederhana, telah dilakukan uji terhadap 170 sampel uji sederhana dimana hasil pengujiannya adalah 167 sampel uji sederhana (98,24%) dinyatakan memenuhi syarat dan 3 sampel (1,76%) tidak memenuhi syarat, baik dari hasil pengujian maupun evaluasi label.
2. Cakupan pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan tahun 2020 adalah 69 sarana produksi pangan MD dan IRTP (100%), dengan 13 sarana Memenuhi Ketentuan (18,84%) dan 56 sarana (81,16%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Cakupan pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan tahun 2020 adalah 295 sarana (100%) dengan 147 sarana (49,83%) memenuhi ketentuan dan 148 sarana (50,17%) tidak memenuhi ketentuan. Sarana distribusi yang diperiksa meliputi sarana pelayanan kefarmasian, sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan, sarana distribusi kosmetik, dan sarana distribusi pangan.
4. Ditahun 2020 telah dilakukan pengawasan terhadap 545 label Obat dan Makanan (100%) dimana 369 label (66,55%) dinyatakan memenuhi ketentuan (MK) dan 176 label (32,29%) dinyatakan tidak memenuhi ketentuan (TMK). Label yang diperiksa meliputi label obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan, dan rokok.

5. Hasil pengawasan iklan Obat dan Makanan tahun 2020 adalah 491 iklan (126,55%) dari target 380 iklan, dengan hasil evaluasi 112 iklan (22,81%) memenuhi ketentuan dan 379 iklan (77,19%) tidak memenuhi ketentuan.
6. Pada tahun 2020 dilakukan operasi intelijen terhadap 14 kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, terdiri dari 2 kasus komoditi pangan, 11 kasus komoditi kosmetika dan 1 kasus komoditi suplemen makanan. Perkembangan perkara yang ditangani oleh PPNS BBPOM Makassar bersama dengan petugas Loka POM di Kota Palopo pada awal tahun 2020 hingga bulan Desember 2020 yakni 3 perkara yang telah tahap II dan 1 (satu) perkara dilimpahkan kepada Kepolisian Kota Palopo.
7. Tahun 2020 telah dilaksanakan 35 kali kegiatan KIE dan PI oleh Loka POM di Kota Palopo. Di samping itu ULPK Loka POM di Kota Palopo telah menerima 1 pengaduan dan 65 permintaan informasi dari konsumen yang telah ditindaklanjuti. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Loka POM di Kota Palopo tahun 2020 adalah 81,07 dengan mutu layanan publik kategori B (Baik).
8. Loka POM di Kota Palopo telah menerbitkan 5 (lima) (62,5%) Surat Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Sarana dalam rangka sertifikasi, dari 8 (delapan) permohonan yang diterima tahun 2020. 2 (dua) diantaranya dilanjutkan prosesnya pada tahun 2021, dan 1 (satu) sarana lainnya tidak dapat melanjutkan pada tahapan selanjutnya. Dari 5 sarana yang telah mendapatkan Surat Rekomendasi tersebut, telah terbit 3 Nomor Izin Edar Pangan. Sedangkan persentase surat rekomendasi yang diterbitkan tepat waktu tahun 2020 adalah 100%.
9. Pada tahun 2020, Loka POM di Kota Palopo memperoleh anggaran sebesar Rp 1.957.904.144 dan telah terserap sebesar Rp 1.863.270.578 (95,17%) dengan nilai efisiensi anggaran mencapai 100 (efisien).

SARAN

1. Perlu dilakukan peningkatan kompetensi sesuai dengan kelompok jabatan fungsional masing-masing, sehingga petugas memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan
2. Perlu dilakukan komunikasi dan koordinasi yang lebih efektif antara Loka POM di Kota Palopo dengan Balai Besar POM di Makassar selaku Balai Koordinator
3. Perlu penambahan sumber daya manusia khususnya untuk mengelola kerumahtanggaan dan keuangan Loka POM di Kota Palopo secara lebih baik

Tabel 1A

Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Loka POM di Kota Palopo
Tahun 2020

No	Komoditi	Metode Sampling	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa dan diuji Sesuai Standar	TMS						MS	
							TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label /Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium		Total
1	2	3	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	16=9+10+11+12+13+14	17
1	Obat	Targeted	sampel	23	21	21	0	0	0	4	0	0	4	17
		Random	sampel	90	92	90	1	0	0	16	0	0	17	73
2	Obat Tradisional	Targeted	sampel	22	22	22	0	0	0	7	0	0	7	15
		Random	sampel	52	52	52	0	0	0	25	2	0	27	25
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4
		Random	sampel	21	21	20	0	0	0	2	0	0	2	18
4	Kosmetik	Targeted	sampel	32	30	30	0	0	0	12	0	0	12	18
		Random	sampel	116	118	116	2	0	0	45	0	0	47	71
5	Pangan	Targeted	sampel	26	26	22	1	0	0	0	0	0	1	22
		Random	sampel	111	111	105	0	0	0	23	4	8	35	70
6	Kemasan Pangan	SNI wajib	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		lainnya	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			sampel	107	103	99	1	0	0	23	0	0	24	76
TOTAL RANDOM			sampel	390	394	383	3	0	0	111	6	8	128	257
TOTAL			sampel	497	497	482	4	0	0	134	6	8	152	333

Tabel 1B

Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Loka POM di Kota Palopo
Tahun 2020

No	Komoditi	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Pengujian, Investigasi/Penyidikan (Kasus)	sampel	0	0	0	0
		Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik(PNBP)	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Pengujian, Investigasi/Penyidikan (Kasus)	sampel	0	0	0	0
		Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik(PNBP)	sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Pengujian, Investigasi/Penyidikan (Kasus)	sampel	0	0	0	0
		Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik(PNBP)	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Pengujian, Investigasi/Penyidikan (Kasus)	sampel	0	0	0	0
		Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik(PNBP)	sampel	0	0	0	0
5	Pangan	Pengujian, Investigasi/Penyidikan (Kasus)	sampel	0	0	0	0
		Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik(PNBP)	sampel	0	0	0	0
TOTAL				0	0	0	0

Tabel 1C

Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Loka POM di Kota Palopo
Tahun 2020

No	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	sampel		0		
2	Pangan	sampel	170	170	3	167
TOTAL			170	170	3	167

Tabel 2A

Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kota Palopo
Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<i>Fisika :</i>			
	▪ pH	1	1	0
	▪ Waktu hancur	8	8	0
	▪ Disolusi	102	102	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	4	4	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
	▪ Keragaman bobot	0	0	0
	▪ Pemerian	111	111	0
2	<i>Kimia :</i>			
	▪ Identifikasi	123	123	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	122	122	0
	▪ Keseragaman kandungan	114	114	0
Total		585	585	0

Tabel 2B

Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kota Palopo
Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Organoleptik	1	1	0
2	Fisika :			
	▪ <i>pH</i>	0	0	0
	▪ <i>Kadar air</i>	43	43	0
	▪ <i>Kadar abu</i>	0	0	0
	▪ <i>Keseragaman bobot/isi</i>	1	1	0
	▪ <i>Waktu hancur</i>	0	0	0
3	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat :			
	1) <i>Merkuri (Hg)</i>	8	8	0
	2) <i>Arsen (As)</i>	8	8	0
	3) <i>Timbal (Pb)</i>	7	7	0
	4) <i>Cadmium (Cd)</i>	7	7	0
	▪ Cemaran bahan organik asing	0	0	0
	▪ Cemaran pestisida	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol:			
	1) <i>Ident dan PK Etanol</i>	10	10	0
	2) <i>Ident dan PK Metanol</i>	10	10	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan	0	0	0
	Pemanis Buatan	0	0	0
	Pewarna	0	0	0
	Pengawet:			
	1) <i>Asam Benzoat</i>	17	17	0
	2) <i>Asam Sorbat</i>	19	19	0
	3) <i>Metil Paraben</i>	19	19	0
	4) <i>Etil Paraben</i>	18	18	0
	5) <i>Propil Paraben</i>	17	17	0
	6) <i>Butil Paraben</i>	16	16	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Bahan kimia obat:			
	1) Identifikasi Koffein	14	14	
	2) Identifikasi Parasetamol	31	31	
	3) Identifikasi Vit. C	14	14	
	4) Identifikasi CTM	0	0	
	5) Identifikasi Dekstrometorfan HBr	3	3	
	6) Identifikasi Difenhidramin HCl	4	4	
	7) Identifikasi Gliseril Guaiakolat	3	3	
	8) Identifikasi HCT	2	2	
	9) Identifikasi Furosemid	9	9	
	10) Identifikasi Sildenafil Sitrak	4	4	
	11) Identifikasi Vardenafil HCl	4	4	
	12) Identifikasi Tadalafil	4	4	
	13) Identifikasi Yohimbin HCl	4	4	
	14) Identifikasi Fenilbutason	11	11	
	15) Identifikasi Na-Diklofenak	10	10	
	16) Identifikasi Deksametason	11	11	
	17) Identifikasi Piroksikam	6	6	
	18) Identifikasi Asam Mefenamat	9	9	
	19) Identifikasi Indometasin	10	10	
	20) Identifikasi Ibuprofen	10	10	
	21) Identifikasi Allopurinol	6	6	
	22) Identifikasi Antalgin	11	11	
	23) Identifikasi Siproheptadin	2	2	
	24) Identifikasi Prednisone	8	8	
	25) Identifikasi Metronidazol	4	4	0
	26) Identifikasi Kaptopril	1	1	
	27) Identifikasi Ranitidin HCl	3	3	
	28) Identifikasi Simetidin	3	3	
	29) Identifikasi Famotidin	3	3	
	30) Identifikasi Sulfametoksazole	3	3	
	31) Identifikasi Trimetoprim	3	3	
	32) Identifikasi Papaverin HCl	3	3	
	33) Identifikasi Sibutramin HCl	6	6	
	34) Identifikasi Bisakodil	9	9	
	35) Identifikasi Fenoltalein	9	9	
	36) Identifikasi Fenilpropanolamin	0	0	
	37) Identifikasi Vit. B1	5	5	
	38) Identifikasi Vit. B3	1	1	
	39) Identifikasi Vit. B6	1	1	
	40) Identifikasi Barbitol	1	1	
	41) Identifikasi Fenobarbitol	1	1	
	42) Identifikasi Diazepam	1	1	
	43) Identifikasi Bromozepam	1	1	
	44) Identifikasi Flurazepam	1	1	
	45) Identifikasi Klordiazepoksid	1	1	
	46) Identifikasi Nitrazepam	1	1	
	47) Identifikasi Klorazepam	1	1	
	48) Identifikasi Alprazolam	1	1	
	49) Identifikasi Klorfeniramin Maleat	8	8	
	50) Identifikasi Fluoksetin HCl	1	1	

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	51) Identifikasi Amitriptilin HCl	1	1	
	52) Identifikasi Imipramin HCl	1	1	
	53) Identifikasi Betamethason	6	6	
	54) Identifikasi Metil Prednisolon	3	3	
	55) Identifikasi Prednisolon	7	7	
	56) Identifikasi Metil Testosteron	4	4	
	57) Identifikasi Prometazin HCl	4	4	0
	58) Identifikasi Kodein	3	3	
	59) Identifikasi Simvastatin	3	3	
	60) Identifikasi Lovastatin	3	3	
	61) Identifikasi Atorvastatin Kalsium	3	3	
	62) Identifikasi Rovustatin Kalsium	3	3	
	63) Identifikasi Hidroklortiazid	7	7	
	64) Identifikasi Fenfluramin HCl	6	6	
	65) Identifikasi Ampetamin HCl	6	6	
	66) Identifikasi Glibenklamid	1	1	
	67) Identifikasi Glikazid	1	1	
	68) Identifikasi Tolbutamid	1	1	
	69) Identifikasi Metformin HCl	1	1	
	70) Identifikasi Glipizid	1	1	0
	71) Identifikasi Glimepirid	1	1	
	72) Identifikasi Klorpropamid	1	1	
	73) Identifikasi Tramadol	4	4	
	74) Identifikasi Griseovulvin	4	4	
	75) Identifikasi Flukonazole	4	4	
	76) Identifikasi Ketokonazole	4	4	
	▪ Lain-lain (Aflatoksin):			
	1) Aflatoksin B1			
	2) Aflatoksin B2	0	0	0
	3) Aflatoksin G1			
	4) Aflatoksin G2			
	77) Identifikasi Miconazole	1	1	
	78) Identifikasi Naproxen Sodium	2	2	
	79) Ketoprofen	2	2	
	80) Identifikasi Hidroksi homohydroxysildenafil	2	2	
	81) Identifikasi Amidotanalafil	2	2	0
	82) Identifikasi Prproxyphenyl Homohydroxysildenafil	2	2	
	83) Identifikasi Nor-Acetildenafil	2	2	
	84) Identifikasi Thiosildenafil	2	2	
	TOTAL	561	561	0

Tabel 2C
 Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		
			MS	TMS	
1	2	3=4+5	4	5	
1	Fisika :				
	▪ pH	0	0	0	
	▪ Waktu hancur	0	0	0	
	▪ Disolusi	0	0	0	
	▪ Kadar abu	0	0	0	
	▪ Susut pengeringan	0	0	0	
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0	
	▪ Isi minimum	0	0	0	
	▪ Indeks Bias	0	0	0	
	▪ Kadar Air	17	17	0	
2	Kimia :				
	▪ Identifikasi:				
	Identifikasi Etanol	2	2	0	
	Identifikasi Metanol	2	2		
	Identifikasi Coffein	7	7		
	Identifikasi Vit. C	9	9		
	Identifikasi Asam Benzoat	2	2		
	Identifikasi Asam Sorbat	2	2		
	Identifikasi Metil Paraben	2	2		
	Identifikasi Etil Paraben	2	2		
	Identifikasi Propil Paraben	2	2		
	Identifikasi Butil Paraben	2	2		
	Identifikasi Aspartam	15	15		
	Identifikasi Vit. B6	6	6		
	Identifikasi Vit. E	2	2		
	Identifikasi Vit. A Asetat	0	0		
	Identifikasi Vit. A Palmitat	0	0		
		Identifikasi Siproheptadin	1		1
Identifikasi Paracetamol		3	3		
Identifikasi Fenilbutanon		3	3		
Identifikasi Na-Diklorofenak		3	3		
Identifikasi Piroksikam		3	3		
Identifikasi Asam Mefenamat		3	3		
Identifikasi Indometason		3	3		
Identifikasi Ibuprofen		3	3		
Identifikasi Deksametason		4	4		
Identifikasi Prednison		4	4		
Identifikasi Betametason		3	3		
Identifikasi Prednisolon		3	3		
Identifikasi Allopurinol		3	3		
Identifikasi Antalgin		3	3		
Identifikasi Glibenklamid		1	1		
Identifikasi Glikazid		1	1		

	Identifikasi Tolbutamid	1	1	
	Identifikasi Metformin HCl	1	1	
	Identifikasi Glipzid	1	1	0
	Identifikasi Glimepirid	1	1	
	Identifikasi Klopropamid	1	1	
	▪ Penetapan kadar zat aktif:			
	PK. Etanol	1	1	
	PK. Metanol	1	1	
	PK. Coffein	8	8	
	PK. Vit. C	9	9	
	PK. Asam Benzoat	2	2	
	PK. Asam Sorbat	2	2	
	PK. Metil Paraben	2	2	
	PK. Etil Paraben	2	2	0
	PK. Propil Paraben	2	2	
	PK. Butil Paraben	2	2	
	PK. Aspartam	16	16	
	PK. Vit. B6	6	6	
	PK. Vit. E	2	2	
	PK. Vit. A Asetat	0	0	
	PK. Vit. A Palmitat	0	0	
	PK. Glucosamin	3	3	
	JUMLAH	179	179	0

Tabel 2D
 Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	201	201	0
	▪ Identifikasi Asam Salisilat	2	2	0
	▪ Identifikasi Zn Piriton	3	3	0
	▪ Identifikasi Asam Borat	15	15	0
	Aminobenzoat	5	5	0
	▪ Identifikasi Asam Retinoat	52	52	0
	▪ Identifikasi Benzoil Peroksida	5	5	0
	▪ Identifikasi Bitionol	18	18	0
	HCL	3	3	0
	▪ Identifikasi Fitonadion	15	15	0
	▪ Identifikasi Heksaklorofen	24	24	0
	▪ Identifikasi Hidrokinon	52	52	0
	▪ Identifikasi Kamfer	2	2	0
	▪ Identifikasi Ketokonazol	4	4	0
	▪ Identifikasi Klindamicin	3	3	0
	▪ Identifikasi Kloramfenikol	3	3	0
	▪ Identifikasi Kloroform	4	4	0
	▪ Identifikasi Mentol	2	2	0
	▪ Identifikasi Minoksidil	5	5	0
	phenilendiamine	3	3	0
	phenilendiamine	3	3	0
	phenilendiamine	3	3	0
	▪ Identifikasi Pirogalol	3	3	0
	(Progesteron & Estradiol)	13	13	0
	▪ Identifikasi Raksa	55	55	0
	▪ Identifikasi Resorsinol	6	6	0
	▪ Identifikasi Kortikosteroid	190	190	0
	▪ Identifikasi Triklosan	2	2	0
	▪ Identifikasi Terbenafin	3	3	0
	▪ Identifikasi Ceterizin	1	1	0
	▪ Identifikasi Teofilin	2	2	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Kadar DMDM Hydantoin	2	2	0
	▪ Penetapan Kadar Pengawet	358	358	0
	Logam Berat Pb	41	41	0
	Logam Berat Cd	6	6	0
	Logam Berat As	29	29	0
	Logam Berat Hg	48	48	0
	Peroksida	1	1	0
	etanol/isopropanol	76	76	0
	Triklorokarbanilida	6	6	0
	▪ Penetapan Kadar Triklosan	10	10	0
	Asetat	1	1	0
	Metoksi Sinamat	2	2	0
	▪ Penetapan Kadar Flouride	3	3	0
	BMDM, Metilbenziliden,	7	7	0
	Salisilat	6	6	0
	Olamine	4	4	0
TOTAL		1302	1302	0

Tabel 2F
 Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat			
	Potensi	1	0	1
	<i>Staphylococcus aureus</i>	1	0	1
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	0	1
	Obat Tradisional			
	ALT	72	2	74
	Angka Kapang Khamir	70	0	70
	<i>Salmonella sp</i>	66	0	66
	<i>Shigella sp</i>	66	0	66
	<i>Staphylococcus aureus</i>	8	0	8
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	8	0	8
2	Suplemen Kesehatan			
	ALT	22	0	22
	Angka Kapang Khamir	22	0	22
	<i>Escherichia coli</i>	22	0	22
	<i>Salmonella Sp</i>	3	0	3
	Kosmetik			
	ALT	109	0	109
	Angka Kapang Khamir	109	0	109
	<i>Staphylococcus aureus</i>	109	0	109
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	109	0	109
	<i>Candida albicans</i>	109	0	109
	Pangan			
	ALT	5	0	5
	Angka Kapang Khamir	8	1	9
	<i>Escherichia coli</i>	30	0	30
	<i>Salmonella sp</i>	94	0	94
	<i>Staphylococcus aureus</i>	57	0	57
	<i>Enterobacteriaceae</i>	81	0	81
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	6	0	6
	APM. <i>E.coli</i>	1	0	1
<i>Listeria monocytoganes</i>	3	0	3	
4	Kosmetik :			
	ALT	109	0	109
	Angka Kapang Khamir	109	0	109
	<i>Staphylococcus aureus</i>	109	0	109
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	109	0	109

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	<i>Candida albicans</i>	109	0	109
5	Pangan			
	ALT	5	0	5
	Angka Kapang Khamir	8	1	9
	<i>Escherichia coli</i>	30	0	30
	<i>Salmonella sp</i>	94	0	94
	<i>Staphylococcus aureus</i>	57	0	57
	<i>Enterobacteriaceae</i>	81	0	81
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	6	0	6
	APM. <i>E.coli</i>	1	0	1
	<i>Listeria monocytoganes</i>	3	0	3
	<i>Bacillus cereus</i>	1	0	1
	<i>Clostridium pefringens</i>	2	0	2
	TOTAL	2025	4	2029

Tabel 3A
 Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 3B

Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Loka POM di Kota Palopo
Tahun 2020

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 3C
 Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Loka POM di Kota Palopo
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Revisi target akibat pandemi covid-19	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5	6=(5/4 x 100%)
1	A. Sampling Acak	113	90	90	100
	1. JKN				
	a. Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	15	12	12	100
	b. Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	14	11	11	100
	c. Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	3	3	3	100
	d. Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot	8	7	7	100
	e. Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi	2	2	2	100
	f. Kelas Terapi Antidiabetes	2	1	1	100
	g. Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	5	4	4	100
	h. Lain-Lain	2	1	1	100
	i. Kelas Terapi Antimalaria	1	1	1	100
	j. Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi	2	2	2	100
	k. Kelas Terapi Dermatologis	1	1	1	100
	l. Kelas Terapi Hormon	1	0	0	100
	m. Kelas Terapi Vaksin dan Serum	1	0	0	100
	TOTAL JKN	57	45	45	100
	2. NON JKN				
	a. Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	16	12	12	100
	b. Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	14	11	11	100
	c. Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	3	3	3	100
	d. Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot	8	7	7	100
	e. Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi	2	2	2	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Revisi target akibat pandemi covid-19	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5	6=(5/4 x 100%)
	<i>f. Kelas Terapi Antidiabetes</i>	2	1	1	100
	<i>g. Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme</i>	4	4	4	100
	<i>h. Lain-Lain</i>	2	1	1	100
	<i>i. Kelas Terapi Antimalaria</i>	1	1	1	100
	<i>j. Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi</i>	2	2	2	100
	<i>k. Kelas Terapi Dermatologis</i>	1	1	1	100
	<i>l. Kelas Terapi Hormon</i>	1	0	0	100
	<i>m. Kelas Terapi Vaksin dan Serum</i>	0	0	0	100
	TOTAL NON JKN	56	45	45	100
2	B. Sampling Targeted	28	23	23	100
	1. Sampling Kasus	11	9	9	100
	2. Sampling Hulu obat JKn dan Program	17	14	14	100
	1. Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	2	4	4	100
	2. Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	2	4	4	100
	3. Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	1	1	100
	4. Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot	1	2	2	100
	5. Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi	1	1	1	100
	6. Kelas Terapi Antidiabetes	1	0	0	100
	7. Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	1	1	1	100
	8. Lain-Lain	1	0	0	100
	9. Kelas Terapi Antimalaria	1	0	0	100
	10. Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi	1	1	1	100
	11. Kelas Terapi Dermatologis	1	0	0	100
	12. Kelas Terapi Hormon	1	0	0	100
	13. Kelas Terapi Vaksin dan Serum	0	0	0	100
3	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	3			
	Total	141	113	113	100

Tabel 4B
 Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Revisi target akibat pandemi covid-19	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5	6=(5/4 x 100%)
1	TARGETTED	0	22	22	100
	Obat Tradisional produksi UMKM OT setempat dalam rangka memfasilitasi registrasi	0	2	2	100
	Produk OT Unggulan Daerah	0	1	1	100
	Sampel OT Impor	0	5	5	100
	Sampel Produk dari pengobatan OT/Battra (Klinik TCM, Pengobatan ramuan lainnya)	0	0	0	100
	Sampel dari produsen OT dengan riwayat TMS	0	0	0	100
	Produk OT yang dijual Online	0	10	10	100
	Produk Kuasi	0	4	4	100
	Sampel Kasus khusus pemeriksaan	0	0	0	100
	Sampel Ruang Lingkup	0	0	0	100
2	ACA K	106	52	52	100
	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	15	6	6	100
	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan seselma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	14	3	3	100
	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	7	4	4	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Revisi target akibat pandemi covid-19	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5	6=(5/4 x 100%)
	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	1	2	2	100
	Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam, membantu memelihara kesehatan penderita kanker.	19	9	9	100
	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	4	5	5	100
	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	2	1	1	100
	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	25	6	6	100
	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	4	3	3	100
	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	4	2	2	100
	Membantu memperbaiki nafsu makan	4	3	3	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Revisi target akibat pandemi covid-19	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5	6=(5/4 x 100%)
	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	1	4	4	100
	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	3	2	2	100
	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	1	100
	Lain-lain	2	1	1	100
Total		106	74	74	100

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Loka POM di Kota Palopo
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Revisi target akibat pandemi covid-19	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5	6=(5/4 x 100%)
1	TARGETTED	0	4	4	100
	SK Impor	0	2	2	100
	SK dari Produsen dengan riwayat TMS	0	0	0	100
	SK yang dijual online	0	2	2	100
	SK Khusus kasus pemeriksaan	0	0	0	100
	Sampel Ruang Lingkup	0	0	0	100
2	ACAK	36	21	21	100
	Multivitamin dan mineral	12	7	7	100
	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	12	7	7	100
	Kesehatan Sendi	4	2	2	100
	Suplemen Stamina Pria	2	1	1	100
	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	1	1	1	100
	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	0	0	100
	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	2	1	1	100
	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	2	1	1	100
Lain - lain	1	1	1	100	
Total		36	25	25	100

Tabel 4D
 Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Revisi target akibat pandemi covid-19	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5	6=(5/4 x 100%)
I	KRIM, EMULSI, CAIR, CAIRAN KENTAL, GEL, MINYAK UNTUK KULIT (WAJAH, TANGAN, KAKI DAN LAIN-LAIN)				
1	Minyak Bayi (Baby Oil)	5	1	1	100
2	Losion Bayi (Baby Lotion)	4	1	1	100
3	Krim Bayi (Baby Cream)	4	1	1	100
4	Sediaan Bayi Lainnya	0	0	0	100
5	Perawatan Kaki	0	0	0	100
6	Penyegar Kulit	2	1	1	100
7	Krim Malam (Night Cream)	5	6	6	100
8	Krim Siang (Day Cream)	6	4	4	100
9	Penyejuk Kulit (Skin Soothing Product)	0	0	0	100
10	Pelembab (Moisturizer)	4	2	2	100
11	Sediaan Untuk Pijat	3	1	1	100
12	Sediaan untuk Kulit Berjerawat (Acne Skin Product)	3	3	3	100
13	Perwatan Kulit Badan dan/atau Tangan	4	0	0	100
14	Pelembab untuk Mata (Eye Moisturizer)	1	1	1	100
15	Sediaan Perawatan Kulit Payudara	0	0	0	100
16	Pengelupasan Kulit Secara Kimiawi (Chemical Peeling)	0	0	0	100
17	Sediaan perawatan Kulit Lainnya	0	0	0	100
II	MASKER WAJAH (KECUALI PRODUK CHEMICAL PEELING / PENGELUPASAN KULIT SECARA KIMIAWI) WAJAH				

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Revisi target akibat pandemi covid-19	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5	6=(5/4 x 100%)
1	Masker	5	3	3	100
2	Peeling	1	0	0	100
3	Masker Mata	0	2	2	100
III	ALAS BEDAK (CAIRAN KENTAL, PASTA, SERBUK)				
1	Dasar Make Up / Alas Bedak (Make Up Base / Foundation)	9	3	3	100
2	Penyamar Noda Pada Wajah dan Area Kulit Lain (Concelear)	4	2	2	100
3	Dasar Make Up / Alas Bedak untuk Mata (Eye Foundation)	0	0	0	100
IV	BEDAK UNTUK RIAS WAJAH, BEDAK BADAN, BEDAK ANTISEPTIK DAN LAIN-LAIN				
1	Bedak Badan	0	2	2	100
2	Bedak Badan Antiseptik	0	0	0	100
3	Bedak Bayi	3	1	1	100
4	Bedak Wajah (Face Powder)	3	3	3	100
5	Bedak Cair (Liquid Powder)	1	0	0	100
6	Bedak Dingin	2	0	0	100
7	Bedak Perawatan Kaki	0	0	0	100
V	SABUN MANDI, SABUN MANDI ANTISEPTIK, DAN LAIN-LAIN				
1	Sabun Mandi Bayi (Padat)	4	1	1	100
2	Sabun Cuci Tangan (Padat)	0	1	1	100
3	Sabun Mandi (Padat)	4	3	3	100
4	Sabun Mandi Antiseptik (Padat)	3	2	2	100
VI	SEDIAAN WANGI-WANGIAN				
1	Wangi-wangian untuk Bayi	1	3	3	100
2	Eau de Toilette	1	2	2	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Revisi target akibat pandemi covid-19	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5	6=(5/4 x 100%)
3	Eau de Parfum	1	2	2	100
4	Eau de Cologne	3	2	2	100
5	Pewangi Badan	1	0	0	100
6	Parfum	2	2	2	100
7	Sediaan-Wangi-wangian Lainnya	0	2	2	100
VII	SEDIAAN MANDI (GARAM MANDI, BUSA MANDI, MINYAK, GEL DAN LAIN-LAIN)				
1	Sabun Mandi (Cair)	2	3	3	100
2	Sabun Cuci Tangan (Cair)	1	2	2	100
3	Sabun Mandi Antiseptik (Cair)	1	0	0	100
4	Busa Mandi	0	0	0	100
5	Minyak Mandi (Bath Oil)	0	1	1	100
6	Sabun Mandi Bayi (Cair)	1	1	1	100
7	Lulur / Mangir	1	2	2	100
IX	DEODORAN DAN ANTI-PERSPIRAN				
1	Deodoran	2	3	3	100
2	Antiperspiran	1	0	0	100
3	Deodoran - Antiperspiran	2	2	2	100
X	SEDIAAN RAMBUT				
1	Pewarna Rambut	4	2	2	100
2	Pemudar Warna Rambut (Hair Lightener)	0	0	0	100
3	Aktivator / Developer	0	0	0	100
4	Tata Rias Rambut Fantasi	0	0	0	100
5	Pengeriting Rambut (Permanent Wave)	0	0	0	100
6	Neutralizer	0	1	1	100
7	Pelurus Rambut (Hair Straightener)	0	0	0	100
8	Penataan Rambut (Hair Styling)	0	0	0	100
9	Sampo	8	4	4	100
10	Sampo Ketombe	2	3	3	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Revisi target akibat pandemi covid-19	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5	6=(5/4 x 100%)
11	Pembersih Rambut dan Badan (Hair and Body Wash)	0	0	0	100
12	Pembersih Rambut dan Badan Bayi (Baby Hair and Body Wash)	0	1	1	100
13	Hair Dressing	0	0	0	100
14	Kondisioner (Hair Conditioner)	1	3	3	100
15	Hair Creambath	1	2	2	100
16	Hair Mask	1	1	1	100
17	Tonik Rambut (Hair Tonic)	1	2	2	100
18	Shampoo Bayi	2	2	2	100
19	Sediaan Rambut Bayi Lainnya	0	0	0	100
XI	SEDIAAN CUKUR (KRIM, BUSA, CAIR, CAIRAN KENTAL DAN LAIN-LAIN)				
1	Sediaan Cukur	1	1	1	100
2	Sediaan Pasca Cukur	0	0	0	100
XII	SEDIAAN RIAS MATA, RIAS WAJAH, SEDIAAN PEBERSIH RIAS WAJAH DAN MATA				
1	Sediaan untuk alis	0	0	0	100
2	Bayangan Mata (Eye Shadow)	2	3	3	100
3	Eye Liner	1	2	2	100
4	Mascara	3	3	3	100
5	Lem Bulu Mata (Eyelash Glue)	0	1	1	100
6	Sediaan Rias Mata Lainnya	0	0	0	100
7	Pembersih Rias Mata (Eye Make-Up Remover)	0	3	3	100
8	Bedak Padat (compact Powder)	9	5	5	100
9	Perona Pipi (Blush On)	2	4	4	100
10	Tata Rias "Panggung"	0	0	0	100
11	Sediaan Rias Wajah Lainnya	0	0	0	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Revisi target akibat pandemi covid-19	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5	6=(5/4 x 100%)
12	Pembersih Kulit Muka	6	3	3	100
13	Penyegar Kulit Muka	4	3	3	100
14	Astringent	1	0	0	100
15	Tata Rias Pengantin		0	0	100
16	Make Up KIT		0	0	100
XIII	SEDIAAN PERAWATAN DAN RIAS BIBIR				
1	Lip Color	13	11	11	100
2	Lip Liner	1	0	0	100
3	Lip Gloss	4	0	0	100
4	Lip Care	3	0	0	100
XIV	SEDIAAN PERAWATAN GIGI DAN MULUT				
1	Pasta Gigi (Dentrifices)	5	3	3	100
2	Mouth Washes	3	0	0	100
3	Penyegar Mulut (Mouth Freshner)	0	1	1	100
4	Sediaan Pemutih Gigi	0	0	0	100
5	Sediaan Hygiene Mulut dan Lainnya	0	0	0	100
XV	SEDIAAN UNTUK PERAWATAN DAN RIAS KUKU				
1	Top Coat	0	0	0	100
2	Base Coat	0	0	0	100
3	Pewarna Kuku (Nail Color)	5	1	1	100
4	Pembersih Pewarna Kuku (Nail Polish Remover)	1	1	1	100
5	Cuticule Remover / Softener	1	0	0	100
6	Nail Hardener		0	0	100
XVI	SEDIAAN UNTUK ORGAN INTIM BAGIAN LUAR				
1	External Intimate Hygiene	2	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Revisi target akibat pandemi covid-19	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5	6=(5/4 x 100%)
XVII	SEDIAAN MANDI SURYA DAN TABIR SURYA				
1	Sediaan Tabir Surya	3	1	1	100
2	Sediaan Mandi Surya	0	0	0	100
XIX	SEDIAAN PENCERAH KULIT				
1	Krim Pencerah Kulit Sekitar Mata (Eye Cream Whitening)	2	2	2	100
2	Pencerah Kulit (Skin Lightening)	5	5	5	100
XX	SEDIAAN ANTIWRINKLE				
1	Wrinkle Smoothing	0	0	0	100
2	Anti Aging Product	5	2	2	100
3	Penyamar Kulit Sekitar Mata (Eye Wrinkle Product)	0	0	0	100
	CINA TAIWAN	2			
	ONLINE	6			
	SEDIAAN DEPILATORI 1	1			
	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	1			
	Total	212	148	148	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Loka POM di Kota Palopo
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Revisi target akibat pandemi covid-19	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5	6=(5/4 x 100%)
1	A. Sampel Rutin				
	1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan	7	5	5	100
	2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	1	1	1	100
	3.0 Es untuk dimakan (Edible Ice) termasuk sherbet dan sorbet	1	0	0	100
	4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	5	4	4	100
	5.0 Kembang gula/permen dan coklat	14	9	9	100
	6.0 Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	10	7	7	100
	7.0 Produk bakeri	35	24	24	100
	8.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	4	3	3	100
	9.0 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	6	4	4	100
	11.0 Pemanis, termasuk madu	2	1	1	100
	12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	9	6	6	100
	13.0. Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	2	1	1	100
	14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu	29	20	20	100
	15.0 Makanan ringan siap santap	35	24	24	100
	Bahan Tambahan Pangan	3	2	2	100
2	B. Sampel Targeted				
	Targeted (PJAS)	12	12	12	100
	Targeted				
	Kasus	1	0	0	100
	AMIU	2	0	0	100
	Pendampingan UMKM	0	0	0	100
	Pangan Spesifik Lokal	17	14	14	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Revisi target akibat pandemi covid-19	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5	$6=(5/4 \times 100\%)$
Total		195	137	137	100

Tabel 5
 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

Jumlah Sampel	Hasil Pengujian																
	Narkotika					Psikotropika										Negatif	
	Heroin/Putaw	Ganja	Kodein	Morfin	Jumlah	MDMA/Ekstasi	Metamfetamin /Shabu	Amfetamin	Diazepam	Bromazepam	Nitrazepam	Phenobarbital	Lain-2	Jumlah	Triheksiphenidil	Lain-lain	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
NIHIL																	

Tabel 6E
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
1	Kota Palopo	Sarana	2	2	2	0	124	20	17	3
2	Kab. Luwu	Sarana	4	4	2	2	46	8	7	1
3	Kab. Luwu Utara	Sarana	5	5	5	0	59	4	4	0
4	Kab. Luwu Timur	Sarana	5	5	5	0	42	10	4	6
5	Kab. Toraja	Sarana	0	0	0	0	42	0	0	0
6	Kab. Toraja Utara	Sarana	1	1	0	1	26	2	2	0
7	Kab. Enrekang	Sarana	4	4	4	0	44	4	4	0
Total		Sarana	21	21	18	3	383	48	38	10

Tabel 7A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
1	Kota Palopo	sarana	1	1	0	1	65	20	13	7	13	4	4	0	1	1	1	0
2	Kab. Luwu	sarana	-	-	-	-	54	11	10	1	10	3	3	0	1	1	0	1
3	Kab. Luwu Utara	sarana	-	-	-	-	28	8	7	1	15	4	4	0	1	1	1	0
4	Kab. Luwu Timur	sarana	-	-	-	-	17	7	5	2	12	2	2	0	1	1	1	0
5	Kab. Tana Toraja	sarana	-	-	-	-	26	4	2	2	6	1	0	1	1	1	0	1
6	Kab. Toraja Utara	sarana	-	-	-	-	18	7	5	2	6	2	2	0	1	1	1	0
7	Kab. Enrekang	sarana	-	-	-	-	21	5	4	1	13	3	3	0	1	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	1	0	1	229	62	46	16	75	19	18	1	7	6	4	2

Tabel 7A (lanjutan)
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
 UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang ada	Jumlah Puskemas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
1	Kota Palopo	sarana	65	20	13	7	12	7	6	1	5	2	2	0	-	-	-	-
2	Kab. Luwu	sarana	54	11	10	1	21	9	9	0	2	2	1	1	-	-	-	-
3	Kab. Luwu Utara	sarana	28	8	7	1	14	4	2	2	3	1	0	1	-	-	-	-
4	Kab. Luwu Timur	sarana	17	7	5	2	21	3	3	0	5	3	3	0	-	-	-	-
5	Kab. Tana Toraja	sarana	26	4	2	2	15	0	0	0	1	0	0	0	-	-	-	-
6	Kab. Toraja Utara	sarana	18	7	5	2	27	1	1	0	1	0	0	0	-	-	-	-
7	Kab. Enrekang	sarana	21	5	4	1	14	2	1	1	2	0	0	0	-	-	-	-
	TOTAL	sarana	229	62	46	16	124	26	22	4	19	8	6	2	0	0	0	0

Tabel 7B
 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
1	Kota Palopo	sarana	12	4	0	4	5	4	0	4	29	10	2	8	38	27	19	8
2	Kab. Luwu	sarana	10	5	3	2	5	2	0	2	14	7	4	3	26	24	13	11
3	Kab. Luwu Utara	sarana	15	2	0	2	5	1	0	1	7	6	3	3	34	12	5	7
4	Kab. Luwu Timur	sarana	6	3	2	1	4	3	1	2	12	6	4	2	30	13	6	7
5	Kab. Tana Toraja	sarana	12	1	1	0	9	1	1	0	10	6	4	2	24	6	5	1
6	Kab. Toraja Utara	sarana	6	0	0	0	5	0	0	0	12	3	2	1	35	3	0	3
7	Kab. Enrekang	sarana	13	1	1	0	6	1	0	1	6	2	0	2	34	7	3	4
TOTAL			74	16	7	9	39	12	2	10	90	40	19	21	221	92	51	41

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kota Palopo
Tahun 2020

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	9	9	0	0	0	0	0	0
2	Februari	4	2	0	0	2	8	0	0	0	0	0	0
3	Maret	1	1	0	1	2	5	0	0	0	0	0	0
4	April	4	0	0	0	14	18	1	0	0	0	6	7
5	Mei	16	2	0	5	2	25	3	0	0	0	0	3
6	Juni	17	3	2	3	3	28	6	0	0	1	0	7
7	Juli	12	0	0	0	2	14	17	8	2	4	12	43
8	Agustus	0	0	0	0	7	7	5	0	0	0	1	6
9	September	27	4	3	10	38	82	12	0	3	5	27	47
10	Oktober	12	1	1	4	10	28	11	1	1	4	9	26
11	November	4	1	3	7	8	23	3	1	2	6	5	17
12	Desember	0	0	0	1	5	6	0	0	0	1	5	6
	TOTAL	97	14	9	31	102	253	58	10	8	21	65	162

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
8	Agustus	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2

Tabel 9
 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Loka POM di Kota Palopo	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Loka POM di Kota Palopo	0
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Loka POM di Kota Palopo	5
Total				5

Tabel 10
 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

NO.	PRODUK	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
			Jumlah	MK	TMK	
1	2	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	- Media Cetak	0	0	0	Sudah Dikirim ke pusat (98 %) Sudah Diinput (113 %)
		- Media Elektronik	0	0	0	
		- Media Luar Ruang	40	29	11	
2	Obat Tradisional	- Media Cetak	2	0	2	Kesesuaian : 105,91 %
		- Media Elektronik	55	5	50	
		- Media Luar Ruang	10	4	6	
3	Suplemen Kesehatan	- Media Cetak	0	0	0	Kesesuaian : 107 %
		- Media Elektronik	11	2	9	
		- Media Luar Ruang	4	2	2	
		- Leaflet / Brosur	0	0	0	
4	Kosmetik	- Media Cetak	4	2	2	
		- Media Elektronik	130	17	113	
		- Media Luar Ruang	14	1	13	
		- Media Digital	0	0	0	
5	Pangan	- Media Cetak	0	0	0	Persentase capaian: 108,33%
		- Media Elektronik (Online)	73	10	63	
		- Media Luar Ruang	0	0	0	
		- Leaflet / Brosur	1	0	1	
6	Rokok	- Media Cetak	0	0	0	
		- Media Penyiaran	0	0	0	
		- Media Luar Ruang	128	38	90	
		- Media Teknologi Informasi	19	2	17	
TOTAL			491	112	379	

Tabel 11
 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

NO.	PRODUK	JUMLAH YANG DIAWASI		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	4	5	6
1	Obat	113	95	18
2	Obat Tradisional	74	41	33
3	Suplemen Kesehatan	25	23	2
4	Kosmetik	148	88	60
5	Pangan	137	85	52
6	Rokok	48	37	11
	TOTAL	545	369	176

Tabel 14
 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Palopo	Tahun 2020	3	3					3			54.925.000
		Carry Over		0								
2	Kab. Luwu	Tahun 2020	1	1					1			
		Carry Over		0								
3	Kab. Luwu Utara	Tahun 2020		0								
		Carry Over		0								
4	Kab. Luwu Timur	Tahun 2020		0								
		Carry Over		0								
5	Kab. Tana Toraja	Tahun 2020		0								
		Carry Over		0								
6	Kab. Toraja Utara	Tahun 2020		0								
		Carry Over		0								
7	Kab. Toraja Utara	Tahun 2020		0								
		Carry Over		0								
TOTAL			4	4	0	0	0	0	4	0	0	54.925.000

Tabel 15A
 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	4	0	8	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	0	0	0	0	0	2	0	3	0	2	2	0	9	
3	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/ Facebook *)	1 kegiatan (31 konten **)	1 kegiatan (36 konten **)	1 kegiatan (51 konten **)	1 kegiatan (86 konten **)	1 kegiatan (96 konten **)	1 kegiatan (53 konten **)	1 kegiatan (53 konten **)	1 kegiatan (31 konten **)	1 kegiatan (55 konten **)	1 kegiatan (25 konten **)	1 kegiatan (53 konten **)	1 kegiatan (10 konten **)	12 kegiatan (580 konten)	
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	1	8	

Tabel 20A
 Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
	Loka POM di Kota Palopo			
1	<i>Bacillus Cereus</i>	1	131	0
	<i>Eschericia Coli</i>			
	<i>Coliform</i>			
	TOTAL	1	131	0

Tabel 20B
 Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
B	Loka POM di Kota Palopo	1	131	0
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun	1	19	0
6	5 - 14 Tahun		112	0
7	< 5 Tahun			
	TOTAL	#REF!	#REF!	#REF!

Tabel 20D
 Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kota Palopo	15-Jan-20	Pondok Pesantren Putri Datok Sulaiman, Kota Palopo	Makan malam rutin	Orang yang mengkonsumsi makanan atau minuman yang berasal dari dapur Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo tanggal 14 Januari 2020 malam dan beberapa saat setelahnya yang mengalami gejala berupa demam, sakit kepala, sakit perut, mual, muntah dan diare.	997	131	0	1. Nasi 2. Ikan Bolu (Bandeng) 3. Sambal 4. Telur 5. Sayur Sup 6. Air Minum	1. Nasi 2. Nasi bercampur lauk 3. Sayur Sup 4. Air Minum	Bakteri	1. Bacillus Cereus 2. Eschericia Coli 3. Klebsiella Pneumoniae 4. Coliform	Ada	Sudah Berakhir	

Tabel 24
 Keterjangkauan Pengawasan
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
1	Kota Palopo	jam	
2	Kab. Luwu	jam	
3	Kab. Luwu Utara	jam	
4	Kab. Luwu Timur	jam	
5	Kab. Toraja Utara	jam	
6	Kab. Tana Toraja	jam	
7	Kab. Enrekang	jam	
TOTAL		jam	

Keterangan:

Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibu

hitungkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kabupaten/kota terjauh yang r

Menjadi cakupan wilayah kerjanya

Tabel 25
 Jumlah Penduduk
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Kota Palopo		
1	Kota Palopo	jiwa	
2	Kab. Luwu	jiwa	
3	Kab. Luwu Utara	jiwa	
4	Kab. Luwu Timur	jiwa	
5	Kab. Tana Toraja	jiwa	
6	Kab. Toraja Utara	jiwa	
TOTAL		jiwa	

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Loka POM di Kota Palopo
Tahun 2020

No	Nama Barang	Merek / Type	Jumlah
1	2	3	4
1	A.C Split	Panasonic	8
2	Alat Penghancur Kertas	Krisbow 15 Liter 10X44 Sheet	3
3	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	JDM	3
4	Camera Digial	Sony ILCE 6000L	2
5	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti Lainnya	Prasasti Loka Palopo	1
6	CCTV - Camera Control Television System	Infinity 4 Cd Hdcvi	1
7	Dispenser	Sharp	4
8	External/ Portable Harddisk	New WD Passport SSD 500 GB	3
9	Focusing Sren/Layar LCD Projector	Tripod	1
10	Handphone Encrption	Xiaomi Mi 6A 2/16	1
11	Infrared Thermometer	Medical	5
12	Kursi Besi/ Metal	Roes 163 Biru	33
13	Lap Top	Dell Vostro 14 5480	13
14	LCD Monitor	AOC 19 Inch	1
15	LCD Projector/Infocus	Sony	1
16	Lemari Besi/Metal	Informa	10
17	Lemari Es	LG	1
18	Meja Kerja Besi/ Metal	Costum	1
19	Meja Kerja Kayu	UNO 1032	25
20	Meja Komputer	Costum	2
21	Meja Rapat	Informa	1
22	Meja Resepsionis	Costum	1
23	Mesin Absensi	Solution X601	1
24	Microphone Cable	Rode	1
25	Mimbar/Podium	Montania Podium	1
26	Meja Prasasti	Meja Prasasti	1
27	P.C Unit	Lenovo	4
28	Papan Visual/Papan Nama	Costum	1
29	Partisi	Costum	2
30	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Epson	11
31	Rak Besi	Krisbow	1
32	Router	Mikrotik Rb2011UIAS-2Hnd-IN	1
33	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Epson Workforce ES-50	2
34	Sice	Prada 2 Seater DarkBrown	1
35	Sound System	Set Sound System	1
36	Tabung Pemadam Api	Costum	4
37	Telephone (PABX)	Panasonic KX-HTS32	1
38	Televisi	Samsung 32N4300	2
39	Tripod Camera	Manfrotto	2
40	Uninterruptible Power Supple (UPS)	APC	3
41	Voice Recorder	Sony ICD-UX270F	2

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Loka POM di Kota Palopo
Tahun 2020

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kota Palopo		
1	SDM Teknis*	pegawai	14
2	SDM Administrasi**	pegawai	2
TOTAL			16

Tabel 28
 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA	SLTA	SLTP	SLTP	SD		
						Lain	IT				Umum	Kejuruan	Umum	Kejuruan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
B	Loka POM di Kota Palopo																
	Kepala		1													1	
	Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi			4		1										5	6
	Fungsi Penindakan					2										2	2
	Fungsi Informasi dan Komunikasi			1	1	3										5	5
	Fungsi Tata Usaha			1		1	1									3	0
	TOTAL	0	1	6	1	7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	16	13

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 Loka POM di Kota Palopo
 Tahun 2020

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A	Loka POM di Kota Palopo							
1	Dra. Nurtati Rahman, Apt., M.Kes			CAPACITY BUILDING DAN STUDI BANDING VIRTUAL		Bimbingan Teknis Online Change Management Essential for Organizations Success	Sosialisasi dan Internalisasi RB Biro Hukum dan Organisasi	
				CAPACITY BUILDING DAN STUDI BANDING VIRTUAL		Bimbingan Teknis Sakip, Monev Online dan Finalisasi Laporan Akuntabilitas	Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
						Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Seminar Online Pengelolaan aset data/ informasi /pengetahuan di era revolusi industri 4.0	
							Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim	
							Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Mellenials"	
							Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
							Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP	
							Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
							Sosialisasi dan Edukasi Obat Untuk Penanggulangan COVID-159	
							Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	
							Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
							Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan Tata Laksana BPOM	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim		
							Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan "Coaching dan Mentoring Kepegawaian"		
							Sosialisai KIPP Tahun 2020		
							Sosialisasi dan Sinkronisasi Data Penyusunan Kebutuhan SDM di Lingkungan Badan POM		
							Workshop dalam rangka Perencanaan dan komunikasi hasil pengawasan distribusi dan pelayanan obat,narkotika, psikotropika dan prekursor		
2	Suciati, S.Si., Apt	Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior			CAPACITY BUILDING DAN STUDI BANDING VIRTUAL	Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan, dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5		
		Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015				Bimbingan Teknis Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)	Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring		
						Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM		
						Bimbingan Teknis Online : Coaching dan Mentoring	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik		
						Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Seminar Online "Kolaborasi antar Generasi dalam Organisasi"		

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
3	Dwi Alliantie,S.Si., Apt	Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar				Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020	
						Bimbingan Teknis Online : Building Trust and Keep Service Excellence	Seminar Online Managing your Team with Creative Accelerated Learning (How to Build your Team to double Productivity)	
						Bimbingan Teknis Online Communication Skills for Excellent Services	Workshop National Dialogue: Uniting multisectoral Efforts in PV to Improve Public Health Protection	
						Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan	Big Data, Artificial Intelligent, and Decision Making	
						BIMTEK CRPB	Seminar Online à Membangun nilai-nilai Integritas pada lingkungan kerja	
						Bimbingan Teknis Awarness QMS ISO 9001:2015	Webinar, Memimpin dengan Integritas (Lead with Integrity)	
							Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	
							Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
							Seminar Online Pengelolaan aset data/ informasi /pengetahuan di era revolusi industri 4.0	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim	
							Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
							Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
							Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	
							Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim	
							Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan dengan tema "Kepemimpinan Situasional"	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan "Coaching dan Mentoring Kepegawaian"	
							Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Manajemen Perubahan dan Pengelolaan Agen Perubahan Birokrasi BPOM"	
							Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penataan Organisasi dan Kelembagaan BPOM	
							Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia	
							Sosialisasi KIPP Tahun 2020	
							Workshop Pengadaan Barang/ Jasa	
4	Pragenty Ritna Manaya,S.Si., Apt	Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar			CAPACITY BUILDING DAN STUDI BANDING VIRTUAL	Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19	
		Pelatihan Teknis KIE Tingkat Kesulitan I LOKA POM DI KOTA PALOPO				Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK	Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring	
		Pelatihan Effective Management of Complaint Handling, Dispute Resolution, Customer Satisfaction				BIMTEK CRPB	Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020	
						Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SP4N-LAPOR!	
						Bimbingan Teknis Sertifikasi CPOTB	Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	
							Self-Learning: Why It's Essential for You in the Industry 4.0	
							Workshop Modul Farmakovigilans	
							Seminar Online Berdamai dengan New Normal, Manajemen SDM ditengah Covid-19	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu"	
							Seminar Online "Komunikasi dan Negoisasi"	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi à Pengembangan Diri dan Orang Lainà	
							Sharing Santai Vol. 1 Pengelolaan Akun Media Sosial Official	
							Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia	
5	Andi Rezkiani Beta, S.Si, Apt	LOKA POM DI KOTA PALOPO	Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli		Pelatihan Bahasa Inggris, Bussiness English - Global	Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Workshop Pengelolaan Obat yang Baik melalui Pengawasan Mutu dan Pencegahan Resistensi Antibiotika bagi Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	
			E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan	Sosialisasi Surat Keputusan Kepala BPOM tentang Penetapan Vitamin D 1000IU sebagai Suplemen Kesehatan	
						Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020	
						Bimtek PKP Muda	Sosialisasi Peraturan Badan POM No.11 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tata laksana Registrasi Suplemen Kesehatan	
							Seminar Online "Result Orientation Management"	
							Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan Tata Laksana BPOM	
6	Aat Prayogo Muhtar,S.Si., Apt	LOKA POM DI KOTA PALOPO	Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli		CAPACITY BUILDING DAN STUDI BANDING VIRTUAL	Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Focus Group Discussion (FGD) Satu Data Badan Pengawas Obat dan Makanan "Menuju Satu Data Obat dan Makanan, Mendukung Satu Data Indonesia dan e-Governmentà	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
			E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		Pelatihan Bahasa Inggris, Bussiness English - Global	Pendidikan dan Pelatihan Dasar Intelijen TA. 2020	Webinar on Inspection of Home Industry: Food Safety Inspection Systems for SMEs Including Home Industry	
							Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020	
							Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan	
7	Mutmainnah,S.Si, Apt		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		CAPACITY BUILDING DAN STUDI BANDING VIRTUAL	Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE	
		LOKA POM DI KOTA PALOPO	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE	Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen	
						Bimbingan Teknis Dalam Rangka Pelaporan Efek Samping Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas Balai Besar/ Balai dan Loka POM		
						Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi		
						Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK		
						Bimbingan Teknis Inspektur Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan		
8	Lisa Nursyahbani, S.H	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020	
		LOKA POM DI KOTA PALOPO				Bimbingan Teknis Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk 19 (sembilan belas) Loka POM dan 3 (tiga) UPT di Lingkungan PPPOMN	24 Agustus, Integrity From Heart (How to Improve Integrity in the Workplace)	
							Seminar Online â Manajemen Konflik Antar Generasi di Tempat Kerjaâ	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
							Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"		
							Sosialisasi Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber		
							Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penguatan Peraturan Perundang-Undangan BPOM		
9	Nabila Emy Mayasari, SH	Pelatihan Open Source Intelligence, Methodologies, and Frameworks	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		CAPACITY BUILDING DAN STUDI BANDING VIRTUAL	Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Seminar Online ESSENTIAL LEADERSHIP à Your Keys to Become Powerful Leader		
							Seminar Online Managing your Team with Creative Accelerated Learning (How to Build your Team to double Productivity)		
							Webinar Productivity and Managing Time for Work life balanced		
							Seminar Online Excellent dan Impactfull Team in The New Normal (Tim Solid, Loyal, tangguh dan Pantang menyerah)		
							Big Data, Artificial Intelligent, and Decision Making		
							24 Agustus, Integrity From Heart (How to Improve Integrity in the Workplace)		
							Seminar Online The Happiness in The Differences (Sinergisme dalam Bingkai Kebhinekaan)		
							webinar How to Making Smart Decisions (critical elements for decision making)		
							Self-Learning: Why It's Essential for You in the Industry 4.0		
							Seminar Online à Pengambilan Keputusan - This way or That Way? (Sukses membuat keputusan dengan analisis data dan informasi)à		
							Seminar Online Modern Office Management And Filing System		
							webinar dengan materi à Integrity in Action and Integrity in Statementà		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Inovasi dan Creative Thinking		

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
							Seminar Online Berdamai dengan New Normal, Manajemen SDM ditengah Covid-19		
							Seminar Online "Result Orientation Management"		
							Sosialisasi Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber		
10	Fitriani Layukan, S.Si	Bimbingan Teknis Sakip, Monev Online dan Finalisasi Laporan Akuntabilitas	Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli		CAPACITY BUILDING DAN STUDI BANDING VIRTUAL	Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko		
			E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				Seminar Online Build your Personal Branding with Productivity (How to Impress your Boss)		
							Seminar Online Komunikasi Hati ke Hati (Atasi Salah paham, perselisihan dan Tidak enak Hati)		
							Seminar Online Excellent dan Impactfull Team in The New Normal (Tim Solid, Loyal, tangguh dan Pantang menyerah)		
							Talkshow Webinar à GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMALà		
							Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Workshop Online Mengelola Media Sosial		
11	Fitriana, S.Si		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		CAPACITY BUILDING DAN STUDI BANDING VIRTUAL	Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Seminar Online ESSENTIAL LEADERSHIP à Your Keys to Become Powerful Leader		
						Bimbingan Teknis Sakip, Monev Online dan Finalisasi Laporan Akuntabilitas	Seminar Online Build your Personal Branding with Productivity (How to Impress your Boss)		
							Seminar Online Komunikasi Hati ke Hati (Atasi Salah paham, perselisihan dan Tidak enak Hati)		
							Seminar Online Managing your Team with Creative Accelerated Learning (How to Build your Team to double Productivity)		

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
							Webinar Productivity and Managing Time for Work life balanced	
							Talkshow Webinar à GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMALà	
							24 Agustus, Integrity From Heart (How to Improve Integrity in the Workplace)	
							Seminar Online The Happiness in The Differences (Sinergisme dalam Bingkai Kebhinekaan)	
							Self-Learning: Why It's Essential for You in the Industry 4.0	
							Seminar Online à Pengambilan Keputusan - This way or That Way? (Sukses membuat keputusan dengan analisis data dan informasi)à	
							Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
							Seminar Online Buildings Initiative For Professional At Work	
							Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan	
							Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia à Bpom Uji Covid-19, Siapa Takutà	
							Workshop Online Mengelola Media Sosial	
							Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM	
12	Didimus Pasira, S.KM.	Webinar "Meningkatkan Kemampuan dalam melakukan Pencarian di Internet untuk Investigasi dengan menggunakan Open Source Intelligence Tools"	Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli		CAPACITY BUILDING DAN STUDI BANDING VIRTUAL	Bimtek PKP Muda	Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE	
		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE	Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SP4N-LAPOR!	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
						Bimbingan Teknis Sakip, Monev Online dan Finalisasi Laporan Akuntabilitas	Seminar Keterbukaan Informasi Publik	
							Talkshow Webinar à GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMALà	
							Pengembangan Kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Leader"	
							Sharing Santai Vol. 1 Pengelolaan Akun Media Sosial Official	
							Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan Tata Laksana BPOM	
13	Mochamad Buyung Syahril, STP	Bimbingan Teknis Inspeksi Higiene dan Sanitasi Pangan	Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli		CAPACITY BUILDING DAN STUDI BANDING VIRTUAL	Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Webinar on Inspection of Home Industry: Food Safety Inspection Systems for SMEs Including Home Industry	
		Pelatihan Effective Management of Complaint Handling, Dispute Resolution, Customer Satisfaction	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan, dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5	
		Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015				BIMTEK CRPB	Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile	
							Executive Training Pangan Steril Komersial dan Diseminasi Kebijakan Program Manajemen Risiko untuk Kepala Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI	
							Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika	
							Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen	
							Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu"	
							Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
							Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP	

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi à Pengembangan Diri dan Orang Lainà		
14	Doddy Prayudi, A.Md				CAPACITY BUILDING DAN STUDI BANDING VIRTUAL	Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Tahun 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru		
						Bimbingan Teknis Penyusunan DUPAK Jabatan Fungsional Pranata Komputer BPOM	Sosialisasi SPBE Bidang Kearsipan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)		
							Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile		
							Big Data, Artificial Intelligent, and Decision Making		
							Seminar Keterbukaan Informasi Publik		
							webinar How to Making Smart Decisions (critical elements for decision making)		
							Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM		
							Seminar Online Buildings Initiative For Professional At Work		
							Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer		
							Seminar Online "Building the New Organization DNA for Post-Covid-19 Recovery"		
							Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance		
							Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Manajemen Perubahan dan Pengelolaan Agen Perubahan Birokrasi BPOM"		
15	Arya Saidin, SE	e-Learning Bendahara Pengeluaran/Pembantu Crash Program Bendahara Negara Tersertifikasi			CAPACITY BUILDING DAN STUDI BANDING VIRTUAL		Pelatihan Manajemen Keuangan Negara		
		Pelatihan Dasar-Dasar Penyusunan APBN					webinar dengan materi à Integrity in Action and Integrity in Statementà		
		Pelatihan Manajemen Keuangan Negara					Seminar Online à Manajemen Konflik Antar Generasi di Tempat Kerjaà		

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
							Webinar dengan tema "Managing Your Boss"		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Inovasi dan Creative Thinking		
							Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"		
							Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance		
							Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP		
							Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penguatan Peraturan Perundang-Undangan BPOM		
16	Sagita Inggriani Nassa, S.TP	Pelatihan Effective Management of Complaint Handling, Dispute Resolution, Customer Satisfaction	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimbingan Teknis Sakip, Monev Online dan Finalisasi Laporan Akuntabilitas	Seminar Online, Membangun Budaya Pelayanan Prima Di Tempat Kerja		
							Talkshow Webinar à GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMALà		
							Seminar Online à Membangun nilai-nilai Integritas pada lingkungan kerjaà		
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik		
							Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM		
							Sharing Santai Vol. 1 Pengelolaan Akun Media Sosial Official		
							Workshop Informasi dan Komunikasi 2019		

Tabel 33
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
Loka POM di Kota Palopo
Tahun 2020

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kota Palopo		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1

Tabel 34
Kerja Sama
Loka POM di Kota Palopo
Tahun 2020

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wali Kota Palopo	2019	02 Mei 2022	Tentang Kerja Sama Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Pada Mal Pelayanan Publik Kota Palopo	"Segala upaya bersama yang akan dilakukan dalam rangka penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik (MPP) di Kota Palopo, wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo yang antara lain terdiri dari : 1. Penempatan Jenis Layanan Mal Pelayanan Publik 2. Penyusunan Regulasi Pendukung 3. Pengawasan Terpadu di Bidang Obat dan Makanan 4. Penempatan Sumber Daya Manusia (SDM) 5. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung 6. Pembangunan Sistem Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi 7. Pemanfaatan Data Layanan 8. Pembinaan dan Pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Olahan 9. Integrasi Data dan Sistem Informasi dalam Rangka Percepatan Perizinan di Bidang Obat dan Makanan 10. Alokasi Anggaran (Pembiayaan) 11. Sosialisasi dan Publikasi 12. Monitoring dan Evaluasi"	Menempatkan petugas pelayanan publik di loket Mal Pelayanan Publik Kota Palopo	Nota Kesepahaman	-	